

**PERANCANGAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI  
Studi Kasus pada CV Sinergy Computer**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**PAULUS ANDRIANTO A. N.**  
NIM : 992114284

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**  
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**  
**PENJUALAN TUNAI**  
**PADA CV SINERGY YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Paulus Andrianto Aries Nugroho**

NIM: 992114284

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 25 Januari 2008  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	Nama Lengkap
Ketua	: Dra. YFM. Giem Agustimawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	: Elisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota	: Drs. FA. Joko Siswanto, Akt., M.M.
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M.Si.

Tanda Tangan



Yogyakarta 31 Januari 2008

Fakultas Ekonomi

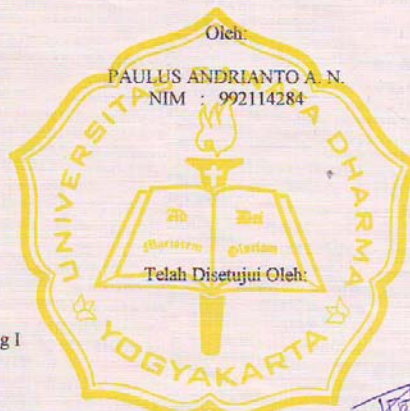
Universitas Sanata Dharma

Dekan



  
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

**SKRIPSI**  
**PERANCANGAN**  
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI**  
Studi Kasus Pada CV Sinergy Computer



Pembimbing I

Drs. F.A. Joko Siswanto, M.M, Akt

tanggal *7.11.2008* .....

Pembimbing II

Drs. Y.P. Supardiyono, Msi, Akt

tanggal *7.11.2008* .....

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu  
impikan, pergilah ke tempat-tempat kamu ingin  
pergi.

Jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu  
hanya memiliki satu kehidupan dan satu  
kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin  
kamu lakukan.

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- Bapak dan Ibu
- Saudaraku Piter dan Mathew



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dimajukan untuk diuji tanggal 25 Januari 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain dan saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin dan meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 26 Januari 2008  
Yang membuat pernyataan,

(Paulus Andrianto Aries Nugroho)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Paulus Andrianto Aries Nugroho

Nomor Mahasiswa : 99114284

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI"**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 April 2008

Yang menyatakan

  
(Paulus Andrianto Aries Nugroho)

## **ABSTRAK**

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN TUNAI  
Studi Kasus Pada CV Sinergy Computer  
Yogyakarta  
Tahun 2005

PAULUS ANDRIANTO ARIES NUGROHO  
992114284  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk CV Sinergy Computer.

Jenis Penelitian adalah studi kasus. Data yang dicari meliputi (1) data tentang sejarah, gambaran umum perusahaan dan perkembangannya, (2) struktur organisasi, (2) prosedur penjualan tunai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara dan, (2) dokumentasi (3) observasi.

Ada tiga teknik analisis yang digunakan yaitu (1) teknik deskriptif, dengan menyajikan sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan meliputi prosedur, dokumen, dan catatan yang dipakai perusahaan (2) teknik analisis, yaitu menganalisa kelemahan kelemahan yang terjadi di perusahaan (3) teknik perancangan, dengan merancang struktur organisasi, merancang prosedur sistem penjualan tunai, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, serta merancang formulir yang dibutuhkan manajemen.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan maka dibuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistemnya yaitu pemisahaan fungsi perusahaan, pengotorisian dokumen.

## **ABSTRACT**

### **ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DESIGN OF CASH SALES**

A Case Study at CV Sinergy Computer  
Yogyakarta  
The year of 2005

PAULUS ANDRIANTO ARIES NUGROHO  
992114284  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007

This research intended to give some idea or inputs for Accounting Information System design on CV Sinergy Computer.

It was a case study. The data needed were: (1) historical data; the description company's general and its development in (2) organization structure (3) the procedure of each sale. The data collection used interview, documentation, and observation.

There were three techniques of analysis used, those were: (1) descriptive; technique, by presenting cash sales information system at the company consisting of procedure, document, and the use of any records by the company, (2) analysis; by analyzing the company's weakness, (3) design technique by designing the organization structure, procedure of cash sales system, data flow diagram, entity relationship diagram, and the form needed by the management.

Based on the research and analysis, was made the design of accounting information system on cash sales in order to solve the weaknesses of the system, those were to separation of the business functions and document authorization.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus atas berkat dan penyertaannya dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu penulis dengan rendah hati pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, MS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Y. H., MSi, Akt selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. F.A. Joko Siswanto, M.M, Akt selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Y.P. Supardiyono, MSi, Akt selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Lilis Setyowati dan Bapak Edi Kustanto yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

7. Mas Pungky dan Mas Jon (CV. SINERGY COMPUTER) yang telah bersedia memberikan tempat untuk penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Saudaraku Piter dan Mathew yang telah mendukung dengan bantuan moril maupun spirituil.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat: Indri (Mpluk), Andre (Gondrong), Lia, Agus, Deblon, Gondes, Kuda, Ican, Pandu, Teman-teman kos “Hollywood”, dan lainnya, kalian adalah teman yang menjadi keluarga bagiku.
10. Teman-teman FE angkut ‘99: Agus Setianto, Banar, Hepi, Solichin, Rawing, dan semuanya yang tidak bisa disebut satu-satu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman Tim *Web Programming*: Lukas, Sandra, Narko, dan Toro (PT. NIAGA SWADAYA) yang telah membantu dalam pengumpulan ide perancangan sistem ini.
12. Teman-teman Warnet: Tinut, Bobby, Trie, Lingkan, Riska, Faizal Teman-teman Distro Linux (Eko, Denis, Mamith, Ika), dan lain-lainnya. Terima kasih atas semangatnya.
13. Terima kasih juga untuk semua pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 01 Agustus 2007

Penulis

Paulus Andrianto A.N.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SUSUNAN PANITIA PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penulisan.....	3
E. Sistematika Penulisan .....	4
BAB II      LANDASAN TEORI.....	6

	A. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai .....	6
	B. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
	C. Sistem Pengendalian Intern.....	11
	D. Pengendalian Sistem Informasi.....	13
	E. Metodologi Pengembangan Sistem.....	23
	F. Analisis Sistem.....	23
	G. Desain Sistem.....	24
	H. Alat-alat Analisis dan Perancangan Sistem.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Waktu Penelitian .....	33
	C. Tempat Penelitian .....	33
	D. Subyek Penelitian.....	33
	E. Obyek Penelitian .....	34
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>37</b>
	A. Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	37
	B. Lokasi Perusahaan.....	37
	C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	38
	D. Personalia .....	40
	E. Pemasaran .....	40
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS SISTEM .....</b>	<b>42</b>

	A. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Yang Ada	
	Dalam CV Sinergy Computer .....	42
	B. Identifikasi Masalah .....	46
	C. Perbandingan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Dalam	
	Perusahaan Dengan Teori .....	49
BAB VI	PERANCANGAN SISTEM .....	56
	A. Struktur Organisasi .....	56
	B. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	
	CV. Sinergy Computer.....	59
	C. <i>Data Flow Diagram</i> Sistem Informasi Akuntansi	
	Penjualan Tunai .....	60
	D. <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	68
	E. Formulir yang Digunakan.....	70
BAB VII	PENUTUP.....	73
	A. Kesimpulan .....	73
	B. Keterbatasan Penelitian.....	74
	C. Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA .....	75
	LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1	Sistem Pengendalian Internal Organisasi, Sistem dan Otorisasi Praktik yang Sehat..... 47
Tabel V.2	Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai ..... 50
Tabel V.3	Perbandingan teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan..... 50
Tabel V.4	Perbandingan teori tentang dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan ..... 51
Tabel V.5	Perbandingan teori catatan akuntansi yang digunakan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan..... 52
Tabel V.6	Perbandingan teori tentang struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dengan yang ada dalam perusahaan..... 53
Tabel V.7	Perbandingan Teori Tentang Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya ..... 54
Tabel VI.1	Struktur Tabel..... 69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Langkah-langkah dalam Tahap Desain Fisik.....	26
Gambar II.2 Kamus Data.....	29
Gambar IV.1 Struktur Organisasi CV Sinergy Computer .....	38
Gambar VI.1 Perancangan Struktur Organisasi .....	56
Gambar VI.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai .....	61
Gambar VI.3 Diagram Berjenjang .....	62
Gambar VI.4 <i>Data Flow Diagram (Top Level)</i> .....	63
Gambar VI.5 <i>Data Flow Diagram Level 0 (Overview Diagram)</i> .....	64
Gambar VI.6 <i>Data Flow Diagram Level 1 (Proses 1)</i> .....	65
Gambar VI.7 <i>Data Flow Diagram Level 1 (Proses 2)</i> .....	65
Gambar VI.8 <i>Data Flow Diagram Level 1 (Proses 3)</i> .....	66
Gambar VI.9 <i>Data Flow Diagram Level 1 (Proses 4)</i> .....	66
Gambar VI.10 Bagan Alir Sistem Informasi Penjualan Tunai.....	67
Gambar VI.11 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	68
Gambar VI.12 Relasi Antar Tabel.....	70
Gambar VI.13 Faktur Penjualan .....	71
Gambar VI.13 Surat Pengiriman.....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar pertanyaan tentang gambaran perusahaan .....	78
Lampiran 2	Kuesioner sistem pengendalian intern penjualan tunai manual ..	82
Lampiran 3	Simbol <i>data flow diagram</i> dan simbol <i>flowchart</i> .....	86
Lampiran 4	Nota penjualan tunai CV Sinergy Computer .....	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini dengan begitu cepatnya membawa perubahan pada dunia bisnis. Perubahan tersebut antara lain, timbulnya kekuatan ekonomi global sehingga informasi suatu perusahaan sangat tergantung dari kemampuannya untuk berkompetisi secara global, transformasi dari ekonomi industrial ke ekonomi *service* berbasis informasi dan pengetahuan, dan transformasi di lingkungan bisnis (struktur organisasi yang hirarki sekarang berubah menjadi *flat*) (Laudon, 2000: 7).

Transformasi bisnis pun tak bisa dihindari oleh perusahaan, dari segi pemasaran, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mampu menghasilkan *customized and differentiated product*, tetapi juga tuntutan akan keandalan, mutu, pelayanan prima dan harga yang bersaing (Purnomosidi dan Fakhruddin, 1999: 2). Aliran informasi yang begitu cepat menyebabkan konsumen mudah bosan akan suatu produk sehingga perusahaan harus selalu inovatif dengan menampilkan produk-produk baru yang makin memenuhi keinginan konsumen. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terbentuknya masyarakat informasi, dengan begitu arus informasi dan perkembangan teknologi yang terjadi dengan cepat menyebabkan kompetisi menjadi semakin ketat.

Tidak terlepas dari hal di atas, sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang merupakan bagian dari sistem informasi perusahaan, mau tidak mau harus memiliki informasi yang memadai dari segi efektifitas maupun efisiensinya yang dibutuhkan manajemen dalam mengontrol dan memutuskan kebijakan yang harus diambil dalam segala aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Seiring perkembangan teknologi sistem informasi dengan meningkatnya persaingan bisnis, pengembangan dan pengendalian dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan perusahaan harus selalu dilakukan. Dengan begitu usaha untuk memaksimalkan pelayanan pada konsumen meliputi kecepatan kerja, dan kecepatan informasi yang bisa didapat oleh konsumen menjadi salah satu tolak ukur berkembangnya suatu perusahaan dapat ditingkatkan. Sebagai timbal baliknya pendapatan perusahaan dari seluruh aktivitas penjualan pun meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, sistem informasi akuntansi pada perusahaan khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan pelayanan pada konsumen dalam tujuannya untuk meningkatkan laba perusahaan.

Begitu pula yang harus dilakukan oleh CV SINERGY COMPUTER yang sekarang masih menggunakan sistem akuntansi penjualan tunai secara manual, dimana pelayanan terhadap konsumen dirasa tidak maksimal karena kurangnya informasi yang membantu manajemen untuk mengukur tingkat penjualan tunai yang terjadi.

CV SINERGY COMPUTER perlu mengembangkan sistemnya untuk mempercepat informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sehingga segala usaha yang dilakukan guna meningkatkan aktivitas penjualan tunai dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

#### **B. Rumusan masalah**

Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV SINERGY COMPUTER?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk dapat memberikan saran perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV SINERGY COMPUTER.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

##### 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan, wawasan dan pengetahuan tentang analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

### 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi terutama penjualan tunai dari teori-teori yang diperoleh penulis selama kuliah.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I    Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II   Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori-teori mengenai sistem informasi akuntansi digunakan penulis untuk melakukan perancangan dalam penelitian ini.

### **Bab III  Metode Penelitian**

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV  Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia perusahaan, dan pemasaran perusahaan.

**Bab V Analisis Sistem**

Bab ini berisi deskripsi sistem akuntansi penjualan tunai dan prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang ada dalam perusahaan yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan analisis data dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

**Bab VI Perancangan**

Bab ini berisi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terdiri dari perancangan struktur organisasi, prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai, *entity relationship diagram*, dan perancangan formulir input sistem.

**Bab VII Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan perancangan yang dibuat, keterbatasan dalam penelitian serta saran bagi perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

##### 1. Pengertian

Sistem penjualan tunai merupakan suatu sistem penjualan yang dilakukan perusahaan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang terlebih dulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Mulyadi, 1993: 457).

##### 2. Fungsi-fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada umumnya ada lima fungsi antara lain (Mulyadi, 1993: 464):

###### a. Fungsi penjualan.

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

###### b. Fungsi kas.

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

###### c. Fungsi gudang.

Fungsi gudang bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang yang dipesan tersebut kepada fungsi pengiriman.

d. Fungsi pengiriman.

Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk membungkus dan menyerahkan barang yang telah dipesan dan telah dibayar oleh pembeli.

e. Fungsi akuntansi.

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan tunai.

3. Dokumen yang digunakan:

Dokumen yang umum digunakan pada sistem informasi penjualan tunai yaitu (Mulyadi, 1993: 465):

a. Faktur penjualan tunai.

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi (nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode pramuniaga, otorisasi terjadinya transaksi) yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

b. Bukti penerimaan kas.

Dokumen ini digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan sebagai pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.



c. Bukti pengiriman barang.

Dokumen ini digunakan sebagai bukti bahwa barang telah dikirim oleh fungsi pengiriman dan telah diterima oleh pembeli.

4. Prosedur-prosedur yang membentuk sistem (Mulyadi, 1993: 471):

a. Prosedur order penjualan.

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur pencatatan penerimaan kas.

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti penerimaan kas.

c. Prosedur pengiriman barang.

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai.

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan tunai. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

## B. Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Pengertian

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu kerangka terpadu untuk melaksanakan kegiatan utama dalam perusahaan. Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan *klerikal* (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Gillespie, 1971: 2).

Sistem informasi adalah suatu rencana, data, proses, *interface*, dan geografi yang diintegrasikan untuk mendukung dan meningkatkan operasi bisnis harian dalam rangka memecahkan masalah dan pengambilan keputusan (Whitten dan Betley, 1998: 21).

Wilkinson dan Cerullo (2000: 26) mendefinisikan sistem informasi akuntansi dengan terlebih dahulu menguraikan pengertian dari masing-masing komponen menjadi akuntansi, informasi, dan sistem. Akuntansi mempunyai beberapa segi yaitu:

- a. Sebagai suatu sistem informasi yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya yaitu:
  - (a) mencatat data ekonomi, (b) memproses dan menganalisa data tersebut, dan (c) menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk keuangan.

- b. Akuntansi adalah bahasa bisnis yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan gambaran dan ringkasan kegiatan bisnis perusahaan.
- c. Akuntansi sebagai informasi keuangan yang dianalisa untuk memenuhi kebutuhan semua fungsi yang terdapat dalam suatu *entity* (misalnya sebuah perusahaan).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan struktur atau sumber daya yang menggunakan sumber daya fisik atau komponen-komponen lain yang mengubah atau mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai macam pengguna.

## 2. Tujuan

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Ditinjau dari pihak internal dan eksternal pemakai sistem informasi akuntansi, maka ada tiga tujuan utama yaitu (Wilkinson dan Cerullo, 2000: 26):

- a. Untuk mendukung operasi dari perusahaan dari hari ke hari yaitu mengolah transaksi akuntansi menjadi informasi.
- b. Untuk mendukung pihak internal perusahaan dalam memberikan keputusan.

Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik.

### C. Sistem Pengendalian Intern

#### 1. Pengertian

Sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (1993: 165) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

#### 2. Unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern adalah (Mulyadi, 1993: 166):

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas dan pemisahan tugas yang tegas untuk menghindari adanya kecurangan data atas suatu transaksi.

- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memiliki system yang mengatur pembagian wewenang terhadap otorisasi terlaksananya suatu transaksi.

- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan tidak akan terlaksana jika tidak diciptakan praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang ditempuh yaitu (Mulyadi, 1993: 169):

- Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
  - Pemeriksaan mendadak.
  - Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi.
  - Perputaran jabatan.
  - Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
  - Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
  - Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek aktivitas unsur-unsur pengendalian internal yang lain.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Penempatan karyawan harus sesuai dengan tanggung jawabnya, dengan kata lain karyawan yang berada pada posisi yang paling menentukan jalannya perusahaan diberikan porsi tanggung jawab yang lebih besar.

#### **D. Pengendalian Sistem Informasi**

Komputer telah melakukan pekerjaan pemrosesan data dengan sedikit sekali campur tangan manusia, sehingga seluruh sistem informasi berada dalam kekuasaan personil-personil tertentu yang berkomunikasi secara langsung dengan komputer. Pengendalian sistem informasi merupakan pengendalian yang didesain untuk mencegah dan melindungi sistem dari kesalahan atau kecurangan personil maupun kesalahan alami.

Ada dua kelompok pengendalian sistem informasi yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Berikut ini adalah elemen-elemen pengendalian sistem informasi:

##### **1. Pengendalian umum (*General control*)**

Pengendalian umum merupakan suatu pengendalian yang didesain untuk melindungi sistem tanpa memperhatikan aplikasi khusus (Turban, McLean, dan Watherbe, 1996: 23).

Beberapa kategori dalam pengendalian umum yaitu:

##### **a. Pengendalian fisik (*Physical control*)**

Pengendalian fisik adalah pengendalian yang dimaksudkan untuk melindungi fasilitas dan sumber daya, termasuk didalamnya adalah komputer, pusat data, perangkat lunak, manual, dan jaringan.

##### **b. Pengendalian akses (*Access control*)**

Pengendalian akses adalah pengendalian yang dilakukan untuk memastikan bahwa akses terhadap sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh pihak atau personil yang mendapatkan wewenang.

c. Pengendalian pengamanan data (*Data security control*)

Pengendalian pengamanan data adalah perlindungan data dari kecelakaan, kerusakan, atau pengolah data oleh pihak yang tidak berwenang. Pengendalian pengamanan data diimplementasikan ke dalam keseluruhan sistem operasi, basis data, program aplikasi, dan prosedur pengendalian eksternal.

d. Pengendalian jaringan komunikasi (*Communication network control*)

Pengendalian jaringan komunikasi meliputi pengendalian untuk melindungi jaringan dari ancaman eksternal.

e. Pengendalian administrasi (*Administration control*)

Pengendalian administrasi adalah pengendalian yang mengacu pada usaha manajemen untuk meningkatkan pengamanan terhadap komputer. Pengendalian administrasi berkaitan dengan garis pedoman dan pengawasan kepatuhan terhadap garis pedoman.

2. Pengendalian aplikasi (*Application control*)

Pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang dimaksudkan untuk melindungi fasilitas sistem informasi berbasis komputer dan memberikan pengamanan bagi perangkat keras, perangkat lunak, data, dan jaringan (Turban, McLean, dan Watherbe, 1996: 23).

Pengendalian aplikasi dikelompokkan ke dalam tiga klasifikasi, yaitu:

a. Pengendalian masukan (*Input control*)

Pengendalian masukan dimaksudkan untuk mencegah penggantian atau kehilangan data. Tahap ini penting untuk menghindari terjadinya kesalahan input yang akan mengakibatkan output yang salah pula (*Garbage In Garbage Out*) (Jogiyanto, 1999: 255).

Data yang akan dimasukan ke dalam komputer terbagi menjadi dua tahap yaitu:

- 1) *Data Capture* (penangkapan data) yaitu proses mengidentifikasi dan mencatat kejadian nyata yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan oleh organisasi.
- 2) *Data Entry* (pemasukan data) merupakan proses membacakan atau memasukkan data ke dalam komputer.

Pada tahap penangkapan data dapat dilakukan pengendalian sebagai berikut (Jogiyanto, 1999: 255):

- 1) Nomer urut tecetak pada dokumen dasar

Tujuannya yaitu untuk mengetahui apabila ada dokumen yang hilang. Pengendalian ini merupakan pengendalian kelengkapan data.

- 2) Ruang maksimum untuk masing-masing *field* di dokumen dasar

Tujuannya agar tidak ada *field* data yang meleset atau salah.

Pengendalian ini merupakan pengendalian kebenaran data.

- 3) Kaji ulang data



Bertujuan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran data yang telah dicatat tersebut sudah lengkap dan benar.

#### 4) Verifikasi data

Tujuannya yaitu data yang telah diteliti oleh seorang personil diverifikasi oleh personil lain.

Pada tahap pemasukkan data, pengendalian yang dilakukan berupa pengecekan yang telah terprogram di dalam program aplikasi. Pengendalian ini disebut *Programmed check* (pengecekan terprogram) yang dapat berupa (Jogiyanto, 1999: 255):

##### 1) *Echo check*

Merupakan tampilan (*echo*) pada layar terminal dari data yang dimasukkan ke komputer dengan menetikkan pada *keyboard*.

##### 2) *Existence check*

Membandingkan kode yang dimasukkan dengan daftar kode-kode yang valid dan sudah di program.

##### 3) *Matching check*

Pengecekan yang dilakukan dengan membandingkan kode yang dimasukkan dengan *field* di *file* induk bersangkutan.

##### 4) *Field check*

*Field* dari data yang dimasukkan diperiksa kebenarannya dengan mencocokkan nilai dari *field* data tersebut dengan tipe *field*-nya.

5) *Sign check*

*Field* dari data yang bertipe numerik dapat diperiksa untuk dapat menentukan apakah telah berisi dengan nilai yang mempunyai tanda yang benar, positif atau negatif.

6) *Relationship check* atau *Logical check*

Pengecekan yang dilakukan untuk memeriksa hubungan antara item-item data *input* yang dimasukkan ke komputer, apakah hubungan antara item-item data *input* sudah sesuai dan masuk akal.

7) *Limit check* atau *Reasonable check*

Yaitu pengecekan nilai dari *input* data, apakah cukup beralasan atau tidak.

8) *Range check*

Penyeleksian nilai yang dimasukkan supaya tidak keluar dari jangkauan nilai yang sudah ditetapkan.

9) *Self-checking digit check*

Merupakan pengecekan untuk memeriksa kebenaran dari digit-digit data yang dimasukkan.

10) *Sequence check*

Yaitu pemeriksaan urutan dari *record* data yang dimasukkan dengan cara membandingkan nilai *field record* tersebut dengan nilai *field record* sebelumnya yang terakhir dimasukkan.

11) *Label check*

Pengecekan yang dilakukan dengan mencocokkan label internal yang ada di pita magnetik atau di disk magnetik dengan yang seharusnya digunakan.

12) *Batch control total check*

Pengecekan untuk meyakinkan bahwa kumpulan transaksi selama satu periode apakah sudah lengkap dan sudah benar.

13) *Zero-balance check*

Merupakan pengecekan selisih imbang antara dua sisi misalnya sisi debit dan sisi kredit apabila dikurangkan selisihnya harus nol.

b. Pengendalian pengolahan (*Processing control*)

Pengendalian pengolahan merupakan pengendalian yang memastikan bahwa data telah lengkap, valid, dan akurat saat diproses. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan pengecekan sebagai berikut (Jogiyanto, 1999: 259):

1) *Control total check*

Pengecekan ini dilakukan dengan membandingkan *control total* yang dihitung komputer dengan total yang seharusnya. Pengecekan ini digunakan untuk mendeteksi kesalahan pembulatan, kesalahan akibat hilang atau rusaknya data.

2) *Matching check*

Pengecekan ini dilakukan untuk mendeteksi hilangnya data dalam pencarian suatu *file*.

3) *Reference file check*

Pengecekan ini digunakan untuk mendeteksi kesalahan penggunaan data yang diambil dari acuan.

4) *Limit and Reasonable check*

Pengecekan ini dilakukan untuk mendeteksi kewajaran batas limit atau suatu nilai dari hasil pengolahan.

5) *Croosfoting check*

Pengecekan ini digunakan untuk mencocokkan penjumlahan data secara horisontal dengan penjumlahan data secara vertikal.

6) *Record locking*

Pengecekan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penggunaan dua atau lebih pemakai, karena terdapat *record* yang sama dalam suatu *file*.

c. Pengendalian keluaran (*Output control*)

Pengendalian keluaran adalah pengendalian yang ditujukan untuk memastikan bahwa hasil dari proses komputer telah akurat, valid, lengkap, dan konsisten, serta memastikan bahwa keluaran telah dikirimkan kepada pihak yang mempunyai wewenang. Keluaran dapat disajikan dalam dua bentuk utama yaitu *hard copy* (laporan tercetak) dan *soft copy* (tampilan di layar terminal) (Jogiyanto, 1999: 261).

Pengendalian laporan *hard copy* yang dilakukan dalam beberapa tahapan pembuatannya yaitu (Jogiyanto, 1999: 262):

1) Tahap menyediakan media laporan

Pengendalian yang dilakukan yaitu dengan:

- a) Menyelenggarakan sistem penyimpanan media laporan tercetak
- b) Pengendalian terhadap pengaksesannya
- c) Pemberian nomor urut
- d) Penyimpanan cap pengesahan terpisah

2) Tahap memproses program yang menghasilkan laporan.

Cara pengendalian tahap ini sama dengan cara pengecekan program dalam tahap pengolahan.

3) Tahap pembuatan laporan di *file*.

Pengendaliannya dilakukan dengan menghapus *printer file* segera setelah tidak digunakan lagi sehingga isinya tidak diubah dan disalin oleh orang yang tidak berhak.

4) Tahap mencetak laporan di media kertas

Pengendaliannya dilakukan dengan cara:

- a) Laporan dicetak pada printer yang diletakkan jauh dari operator komputer
- b) *Data control group* melakukan pengawasan saat laporan dicetak
- c) Pada waktu pencetakan *printer* tidak menggunakan pita *ribbon*, tetapi kertas berkarbon

d) Digunakan kertas khusus yang lembar termuka berwarna hitam, sehingga cetakan tidak terlihat

5) Tahap pengumpulan laporan.

Pengendalian yang dilakukan yaitu dengan dikumpulkannya laporan yang telah dicetak oleh staff bagian pengendalian. Laporan diletakkan terlebih dulu ditempat yang khusus dan terkunci sebelum didistribusikan. Laporan dibuatkan daftar untuk menentukan apabila ada laporan yang hilang atau belum tercetak.

6) Tahap mengkaji ulang laporan

Pengendalian yang dilakukan yaitu dengan memeriksa kembali setiap informasi yang tercetak dalam laporan tersebut agar informasi yang diberikan tidak menyesatkan pemakai.

7) Tahap pemilahan laporan.

Pengendalian yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap personil-personil yang terlibat dalam proses pemilahan laporan tersebut.

8) Tahap distribusi laporan.

Tahap distribusi laporan harus tepat waktu dan tepat sasaran. Pengendaliannya dilakukan dengan:

- a) Pemberian tanggal kapan laporan tersebut dibuat
- b) Dibuat daftar distribusi siapa saja yang berhak menerima laporan

c) Dibuat daftar penerimaan yang ditandatangani oleh penerima laporan

9) Tahap kaji ulang laporan oleh pemakai

Dalam tahap ini pemakai harus mengerti isi laporan yang mereka butuhkan dan pengendaliannya dilakukan dengan adanya umpan balik atau tanggapan mengenai isi laporan tersebut.

10) Tahap pengarsipan laporan

Pengarsipan laporan yang dilakukan harus aman, sehingga tidak dapat dijangkau oleh pihak yang tidak berhak atas informasi dalam laporan tersebut.

11) Tahap pemusnahan laporan yang sudah tidak diperlukan

Pemusnahan laporan harus benar-benar dilakukan tak berbekas atau tak ada laporan yang tertinggal.

Pengendalian pada laporan berbentuk *soft copy* dapat meliputi dua hal yaitu (Jogiyanto, 1999: 265):

1) Pengendalian pada informasi yang ditransmisikan

Pengendalian ini dilakukan untuk menghindari adanya penyadapan ditengah jalur informasi yang dikirim, yaitu dengan menggunakan sandi untuk transmisi melalui jalur telekomunikasi dan menggunakan kabel untuk transmisi lokal.

2) Pengendalian pada tampilan di layar terminal

Pengendalian ini dapat dilakukan dengan:

- Menempatkan masing-masing terminal di ruangan terpisah.

- Menampilkan informasi yang penting dan tidak ingin terlihat orang lain dengan tampilan intensitas rendah pada layar terminal.
- Meletakkan terminal yang menghadap ke tembok.

### **E. Metodologi Pengembangan Sistem**

Metodologi pengembangan sistem merupakan metode yang memberikan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.

Ada empat tahap dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2003: 433):

1. Analisis sistem
2. Desain sistem
3. Implementasi sistem
4. Operasi dan perawatan sistem

### **F. Analisis Sistem**

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 1999: 129).



Tahap-tahap dalam analisis sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut (Jogiyanto, 2003: 435):

1. Studi pendahuluan
2. Studi kelayakan
3. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan informasi pemakai
4. Memahami sistem yang ada
5. Menganalisis hasil penelitian

#### **G. Desain Sistem**

Desain atau perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. Dalam tahap desain, perancang sistem harus merancang dalam berbagai kertas kerja mengenai spesifikasi sistem yang dimaksud. Kertas kerja memuat berbagai uraian mengenai *input*, proses, dan *output* dari sistem yang diusulkan (Wijayanto, 2001: 572).

Tahap desain atau perancangan sistem informasi mempunyai dua tujuan utama yaitu (Jogiyanto, 2003: 443):

1. Memberikan gambaran secara umum tentang kebutuhan informasi kepada pemakai sistem secara logika
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya.

Desain sistem dilakukan dalam dua tahap yaitu: (a) desain pendahuluan atau desain konseptual, dan (b) desain fisik atau desain rinci (Wijayanto, 2001: 572).

a. Desain pendahuluan atau desain konseptual

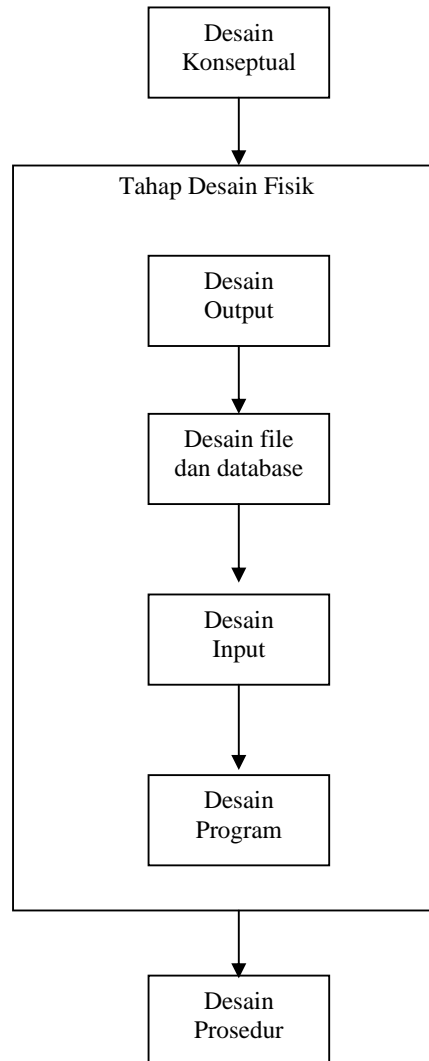
Desain pendahuluan mengembangkan uraian penalaran dari sistem yang diusulkan untuk menentukan berbagai alternatif pemenuhan kebutuhan pengguna sistem. Hal-hal yang harus ditentukan dalam desain konseptual adalah:

- 1) Ruang lingkup sistem
- 2) Persyaratan sistem
- 3) Sumber daya sistem

b. Desain fisik atau desain rinci

Desain fisik atau desain rinci adalah penerjemahan persyaratan sistem informasi akuntansi yang masih dalam bahasa umum (konseptual) ke dalam spesifikasi rinci sehingga dapat dipergunakan untuk penyusunan kode dan pengujian program komputer. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap desain fisik dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Langkah-langkah dalam Tahap Desain Fisik**



Sumber: Nugroho Wijayanto, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Hal 587

## H. Alat-alat Analisis dan Perancangan Sistem

Alat-alat yang dapat dilakukan dalam perancangan sistem antara lain (Jogiyanto, 2003: 457):

1. *Data Flow Diagram* (DFD)

DFD atau diagram arus data merupakan diagram yang menggambarkan proses mengalirnya data dari satu *entity* ke *entity* lainnya. Prinsip kerja DFD adalah dekomposisi yaitu memecah sistem yang kompleks menjadi beberapa modul-modul yang lebih mudah dipahami dan terinci.

Pertama kali, proses yang digambarkan oleh DFD yaitu diagram level atas (*top level diagram*) yang juga disebut diagram konteks (*Context diagram*). Dari *Context diagram* kemudian diperinci lagi dengan *overview diagram* atau diagram level 0. Dan dari diagram level 0 dapat dipecah lagi menjadi diagram level 1, diagram level 2 dan seterusnya sampai sudah dianggap sudah cukup rinci untuk tidak dipecah kembali.

Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD antara lain (Jogiyanto, 2003: 700):

a. Kesatuan luar

Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Kesatuan luar dapat disimbolkan dengan suatu notasi kotak atau suatu kotak dengan sisi kiri dan atasnya berbentuk garis tebal. Kesatuan luar dapat diberi identifikasi dengan huruf kecil di ujung kiri atas.

b. Arus data

Arus data dalam DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data, dan kesatuan luar. Arus data diberi nama yang jelas dan mempunyai arti yang dituliskan disamping garis panahnya.

c. Proses

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang akan keluar dari proses. Setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap meliputi identifikasi proses, nama proses, dan pemroses.

d. Simpanan data

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu *file* atau *database* di komputer, suatu arsip atau catatan manual, suatu kotak tempat data di meja seseorang, suatu tabel acuan manual, ataupun suatu agenda atau buku. Simpanan data dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.

2. Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data yang mengalir di sistem. Kamus data menjelaskan atribut dari data yaitu tentang nama dari arus data, aliasnya, bentuk media data (dokumen dasar atau laporan atau layar komputer, variabel, parameter), arusnya (dari mana ke mana), penjelasannya, periode waktunya, volume datanya, dan struktur datanya. Kamus data dapat berisi antara lain nama arus data, alias, bentuk

data, arus data, penjelasan, periode, volume, dan struktur data. Contoh kamus data sebagai berikut (Jogiyanto, 1999: 462):

**Gambar II.2**  
**Kamus Data**

<b>KAMUS DATA</b>						
<b>Sistem:</b> Penjualan			<b>Pembuat:</b> Dewi			
<b>Tahap :</b> Analisis Sistem			<b>Disetujui:</b> Jogiyanto HM			
<b>Nama data :</b> Tembusan permintaan persediaan						
<b>Alias</b> : Faktur, tembusan kredit, tembusan jurnal						
<b>Bentuk</b> : Dokumen cetakan komputer						
<b>Arus</b> : Proses 1 – Gudang						
<b>Penjelasan :</b> Tembusan faktur penjualan untuk meminta barang di gudang						
<b>Periode</b> : Setiap kali terjadi penjualan						
<b>Volume</b> : Volume rata-rata tiap hari 50 dan volume puncak adalah 75 kali						
<b>Struktur Data:</b>						
No.	Level	Nama Item Data	Tipe	Lebar	Range	Keterangan
1	01	KodeLgn	C	5	-	Kode langganan
2	01	NamaLgn	C	30	-	Nama langganan
3	01	TglPenj	D	8	-	Tanggal penjualan
4	01	NoFak	C	7	-	Nomor faktur

Lanjutan Gambar II.2

5	01	KodeBrg	C	5	-	Kode barang
6	01	NamaBrg	C	30	-	Nama barang
7	01	UnitJual	N	3	1-100	Unit dijual maksimum 100
8	01	HargaSat	N	10,2	-	Harga satuan
9	01	TotalHrg	N	10,2	-	Total harga per barang
10	01	TotalPenj	N	10,2	-	Total penjualan
11	01	PotPenj	N	10,2	0-15%	Potongan penjualan
12	01	PajakPenj	N	10,2	-	Pajak penjualan
13	01	TotalBayar	N	10,2	-	Total dibayar
14	01	JenisPenj	C	1	T/K	Tunai atau Kredit

Sumber: Jogiyanto, 1999, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Hal 462

### 3. *Flowchart*

*Flowchart* merupakan teknik analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sebuah sistem informasi menyangkut kejelasan, kekonsistenan, dan logis. Pembuatan *flowchart* perlu memperhatikan dokumen-dokumen yang harus dihasilkan. Analisa terhadap *flowchart* hendaknya memberikan penilaian tentang kelebihan struktur yang ada maupun kelemahan-kelemahan yang ada.

### 4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD adalah suatu diagram yang menggambarkan isi dari database. ERD menunjukkan macam-macam model keadaan entitas (*entity*) dan hubungan (*relationship*) yang penting diantara mereka (Romney, 1997:

171). Entitas adalah suatu yang datanya perlu disimpan antara lain *Agent*, *Event*, *Resource*.

Cardinality dari suatu hubungan menggambarkan nomor dari suatu kejadian dari satu entitas ke entitas lain yang dapat berupa *one to one* (1: 1), *one to many* (1: \* dan \*: 1), dan *many to many* (\*: \*) (Romney, 1997: 172).

Langkah-langkah menyusun ERD yaitu (Romney, 1997: 174):

- a. Identifikasikan entitas.
- b. Menggambarkan entitas dengan segi empat panjang.
- c. Tambahkan simbol *diamond* untuk menggambarkan kembali hubungan yang penting antar entitas.
- d. Tentukan *cardinality* di setiap hubungan (*relationship*).

##### 5. *Prototype*

*Prototype* adalah bentuk dasar atau model awal dari suatu sistem atau bagian dari suatu sistem. *Prototype* perlu ditingkatkan terus menerus sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem yang meningkat. Proses membangun sistem ini yaitu dengan membuat *protoype*, mencobanya, meningkatkannya, dan mencobanya lagi sampai seterusnya hingga didapatkan sistem yang lengkap yang disebut dengan sistem iteratif dari pengembangan sistem. Tahap-tahap *prototyping* sebagai berikut:

- a. Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar
- b. Membangun *prototype*
- c. Menggunakan *prototype*



- d. Merevisi dan meningkatkan *prototype*
- e. Jika *prototype* lengkap menjadi sistem yang dikehendaki, proses iterasi dihentikan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus, di mana penulis meneliti suatu obyek penelitian pada waktu tertentu dalam sebuah perusahaan sehingga kesimpulan dari penelitian terbatas pada obyek yang diteliti.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian sudah dilakukan pada bulan Desember 2005.

#### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada CV SINERGY COMPUTER sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan komputer.

#### **D. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Bagian order penjualan
2. Bagian kassa
3. Bagian gudang
4. Bagian pengiriman
5. Bagian akuntansi

## **E. Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur dalam sistem akuntansi penjualan tunai.
2. Elemen-elemen sistem akuntansi penjualan tunai.
3. Sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari tentang data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada tiga jenis dokumentasi yang dilakukan adalah dokumentasi organisasi dan prosedur, dokumentasi individu karyawan, serta dokumentasi pengolahan data.

Informasi yang diperlukan dalam dokumentasi organisasi dan prosedur adalah bagan organisasi, prosedur akuntansi, bagan dan kode akun, serta beberapa informasi terkait lainnya. Dokumentasi individu karyawan dapat berupa gambaran mengenai cara kerja masing-masing karyawan dalam melaksanakan tugas mereka yang meliputi uraian tugas, manual-manual prosedur, standar kerja, serta intruksi operasionalisasi komputer. Dokumentasi pengolahan data antara lain mencakup bagan alir (*flowchart*), diagram arus data (*Data Flow Diagram*), contoh-contoh formulir, serta contoh-contoh laporan.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai gambaran umum perusahaan dan informasi yang lebih mendetail yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, baik fungsi-fungsi yang terkait, penggunaan dokumen dan catatan serta prosedur-prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

## 3. Observasi

Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan tepat mengenai obyek yang diteliti melalui pengamatan langsung terhadap obyek, subyek, dan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam sistem informasi penjualan tunai.

## 4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden (subyek penelitian) mengenai hal-hal tertentu untuk dijawab secara tertulis. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pengendalian sistem informasi dan pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang pertama digunakan yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan yang

meliputi prosedur-prosedur, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan yang dipakai perusahaan.

Teknik kedua yaitu menganalisa kelemahan-kelemahan yang terjadi pada CV. SINERGY COMPUTER.

Teknik yang ketiga yaitu membuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan langkah-langkah perancangan meliputi struktur organisasi, prosedur sistem informasi penjualan tunai, *Data Flow Diagram*, perancangan *Entity Relationship Diagram*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Merancang struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas beserta tugas dan wewenangnya.
- b) Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan membuat:
  - 1) Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai.
  - 2) *Data Flow Diagram* (diagram arus data).
  - 3) *Entity Relationship Diagram*.
- c) Merancang formulir yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau pihak manajemen.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Perkembangan Perusahaan**

CV SINERGY COMPUTER merupakan toko komputer yang berdiri pada bulan Februari 2003. Toko ini didirikan atas penggabungan modal dari Bapak Pungki dan Bapak Yunus, dimana seluruh kegiatan perusahaan dipimpin oleh Bapak Yunus.

CV SINERGY COMPUTER yang beralamatkan di jalan Kaliurang Km 6,2/53 Yogyakarta 55281 ini bergerak dibidang penjualan hardware, pembuatan software administrasi perusahaan serta instalasi jaringan.

Perkembangan usaha CV SINERGY COMPUTER dari pertama didirikan sampai sekarang sudah mempunyai lebih dari dua puluh hubungan dengan berbagai distributor perangkat komputer seperti Asterindo sebagai distributor utama merek Asus, EL'S Komputer sebagai distributor utama merek Gigabyte, Hyper-End Media sebagai distributor utama merek Abit, dan lain-lainnya, dan dengan peningkatan pendapatan tiap tahun.

#### **B. Lokasi Perusahaan**

CV SINERGY COMPUTER beralamatkan di Jalan Kaliurang Km 6,2/53 Yogyakarta 55281 dengan luas bangunan 7x6 meter persegi.

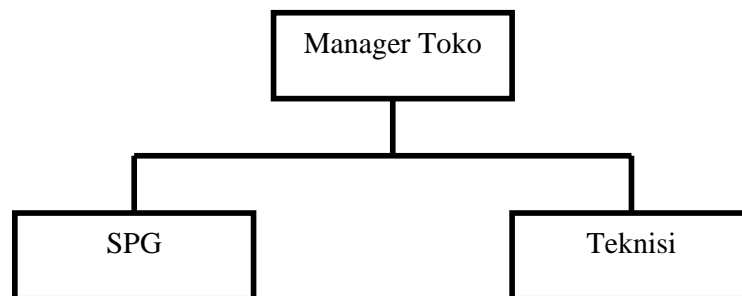
Alasan penentuan lokasi sebagai berikut:

- Tempat tersebut dinilai strategis karena berada di pinggir jalan raya yang berkapasitas padat kendaraan.
- Banyak mahasiswa dan pelajar yang dinilai berpotensi untuk menjadi pelanggan tinggal disekitar ruko tersebut.
- Ruko tersebut merupakan kepunyaan dari Bapak Pungki, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa gedung.

### C. Struktur Organisasi Perusahaan

#### 1. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi CV Sinergy Computer**



#### 2. Tugas dan Tanggung Jawab

##### a. Owner perusahaan

Owner perusahaan berfungsi sebagai pemilik perusahaan sepenuhnya.

Owner perusahaan bertanggung jawab arah dan tujuan perusahaan.

b. Manajer Toko

Manajer Toko bertugas mengatur keuangan perusahaan, melakukan pencatatan akuntansi, melakukan pembelian barang, membina hubungan dengan distributor, memantau kegiatan yang dilakukan karyawan.

Manajer toko bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan, laporan persediaan barang, dan sistem kerja karyawan.

c. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas melakukan penjualan, pengecekan dan pengambilan barang, dan melakukan pelayanan terhadap pelanggan.

Bagian pemasaran bertanggung jawab atas kenaikan dan penurunan tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan serta pelayanan atas keluhan pelanggan.

d. Teknisi

Teknisi bertugas merakit pesanan komputer, mengecek dan memperbaiki kerusakan komputer, pembuatan program, dan instalasi jaringan.

Teknisi bertanggung jawab atas komputer yang dirakit, *maintenance program* yang dibuat dan perawatan instalasi jaringan yang dikerjakan.



**D. Personalia**

1. Jumlah karyawan yang ada di perusahaan yaitu sebanyak 6 orang.
2. Cara merekrut karyawan dengan menilai ketrampilan dan keahlian yang dimiliki calon karyawan tersebut.
3. Jam kerja yang berlaku yaitu dari pukul 9.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Hari kerja yang berlaku yaitu hari Senin sampai Sabtu.
4. Sistem penggajian karyawan dilakukan setiap bulan dengan penentuan besar gaji berdasarkan jabatan yang dimiliki, dan perilaku kerja sebagai dasar penentuan bonus kerja.
5. Peningkatan ketrampilan dan keahlian karyawan yang dilakukan perusahaan yaitu dengan pemberian fasilitas berupa 2 buah komputer serta penyediaan program yang dibutuhkan karyawan, dan dengan pemberian bonus untuk karyawan yang berprestasi.

**E. Pemasaran**

Dalam bidang pemasaran, saat ini harus menghadapi persaingan yang begitu ketat, baik persaingan harga maupun pelayanan yang diberikan pada konsumen. Dalam hal ini perusahaan mengusahakan pelayanan yang terbaik pada konsumen misalnya dengan mempermudah proses garansi yang diberikan.

Kegiatan pemasaran yang lain untuk menarik konsumen perusahaan melakukan promosi. Kegiatan promosi ini dilakukan dengan mengikuti

berbagai pameran – pameran komputer yang diselenggarakan oleh instansi akademik maupun suatu *event organizer* yang ada di Yogyakarta.

## **BAB V**

### **ANALISIS SISTEM**

#### **A. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Yang Ada Dalam CV Sinergy Computer**

Deskripsi sistem akuntansi penjualan tunai yang ada dalam CV Sinergy Computer adalah sebagai berikut:

1. Menurut Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang sudah dilaksanakan oleh CV Sinergy Computer adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari konsumen yang datang ke toko, mencatat order konsumen, mengisi nota penjualan tunai, menyerahkan nota tersebut kepada konsumen untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi penjualan ini dilakukan oleh karyawan bagian pemasaran.

b. Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima kas dari konsumen. Fungsi ini dilakukan manajer toko.

c. Fungsi gudang

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyediakan barang yang dipesan oleh konsumen, menyerahkan

barang tersebut ke fungsi penyerahan barang. Sampai saat ini fungsi gudang masih dilaksanakan oleh karyawan bagian pemasaran.

d. Fungsi Penyerahan Barang

Fungsi ini dalam penjualan tunai bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada konsumen. Fungsi ini dilaksanakan oleh karyawan toko bagian pemasaran.

2. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai yang sudah dilaksanakan dalam CV Sinergy Computer adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Order Penjualan

Pelanggan memilih dan memesan barang kepada bagian pemasaran.

b. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Bagian pemasaran menerima pesanan dari pelanggan, kemudian mengisi nota penjualan rangkap tiga, lembar pertama diserahkan ke pelanggan, lembar kedua diserahkan ke bagian teknisi, dan lembar ketiga diserahkan ke manajer.

Bagian teknisi menerima nota penjualan lembar kedua, kemudian merakit barang sesuai yang dipesan, setelah barang dirakit kemudian diserahkan ke bagian pemasaran. Nota penjualan lembar kedua ini kemudian diarsipkan menurut nomer.

c. Prosedur Penerimaan Kas

Pelanggan menerima nota penjualan lembar pertama yang kemudian diserahkan ke manajer bersamaan saat membayar sejumlah harga yang tercantum dalam nota penjualan tersebut.

Manajer menerima nota penjualan lembar ketiga dari bagian pemasaran dan menerima nota penjualan lembar pertama dari pelanggan serta menerima pembayaran dari pelanggan. Setelah melakukan *crosscheck* atas kedua nota tersebut, manajer memberikan cap “lunas” pada nota penjualan lembar pertama dan nota penjualan lembar ketiga. Nota penjualan lembar ketiga kemudian diserahkan ke pelanggan yang selanjutnya akan digunakan sebagai alat untuk mengambil barang yang dibeli, bersamaan dengan itu manajer memberitahukan kepada bagian pemasaran bahwa barang sudah bisa diambil oleh pelanggan. Nota penjualan lembar pertama kemudian diarsipkan menurut tanggal.

d. Prosedur Penyerahan Barang

Pelanggan setelah menerima nota penjualan lembar ketiga yang sudah dicap “lunas”, mengambil barang yang dibeli pada bagian pemasaran dengan menunjukan nota penjualan tersebut.

Bagian pemasaran menerima nota penjualan lembar ketiga yang sudah dicap “lunas” dari pelanggan, kemudian menyiapkan barang dan menyerahkannya bersama nota penjualan tersebut kepada pelanggan.

3. Formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang ada dalam CV Sinergy Computer adalah:

a. Faktur Penjualan Tunai (berupa nota penjualan tunai)

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama konsumen, alamat konsumen, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, dan otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh konsumen kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

b. Bukti Transfer Bank

Dokumen ini digunakan untuk mengisi data mengenai identitas pemyetor beserta nomor rekening penyetor, nilai rupiah dalam jumlah setoran. Dokumen ini digunakan oleh konsumen sebagai bukti pembayaran barang yang dibeli, dokumen ini juga digunakan oleh fungsi penjualan untuk mengecek penerimaan kas ke bank.

4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

CV Sinergy Computer belum melakukan pencatatan akuntansi dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang dilaksanakan dalam pengelolaan toko ini. Tidak adanya catatan akuntansi ini dikarenakan pemilik ikut terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan operasi

perusahaan, sehingga setiap aktivitas pasti diketahui dan diotorisasi oleh pemilik yang merangkap sebagai manajer toko.

Untuk perhitungan laba rugi yang didapat dari penjualan setiap bulannya, manajer yang sebagai pemilik usaha menghitungnya dengan cara mengurangi harga jual masing-masing barang dengan harga pokok pembelian barang-barang tersebut, kemudian mengalikan selisihnya dengan kuantitas barang yang terjual. Penghitungan ini dilakukan setiap bulan untuk setiap nota.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu langkah dalam menganalisa sistem untuk mengetahui mengapa sasaran dari sistem tidak dapat tercapai, karena masalah itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

### **1. Mengidentifikasi masalah**

Identifikasi masalah dibatasi pada masalah yang terjadi dalam kaitannya dengan pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai beserta Pengendalian Internalnya. Masalah yang biasa terjadi dalam perusahaan adalah pengendalian internal perusahaan belum dilaksanakan dengan baik.

### **2. Mengidentifikasi penyebab masalah dan titik keputusan**

Permasalahan dalam organisasi diketahui dan disadari setelah sesuatu berjalan dengan tidak benar. Permasalahan tidak akan muncul dengan sendirinya, semestinya ada suatu penyebab yang menimbulkannya.

Mengidentifikasi penyebab masalah dapat dengan mengkaji ulang terlebih dahulu subyek-subyek permasalahan yang telah diutarakan kemudian diuraikan kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam tahap ini penulis menggunakan Kuesioner Sistem Pengendalian Internal, jika jawaban yang diberikan “Ya” berarti pengendalian internalnya sudah baik, dan jika jawaban yang diberikan “Tidak” berarti pengendalian internalnya kurang baik. Berikut adalah Kuesioner Sistem Pengendalian Internal (Mulyadi, 1993: 473):

**Tabel V.1**  
**Sistem Pengendalian Internal Organisasi, Sistem dan Otorisasi,**  
**Praktik yang Sehat**  
**CV Sinergy Computer**

Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>Organisasi</b>		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas?	√	
2. Apakah fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi?		√
3. Apakah fungsi pengiriman terpisah dengan fungsi gudang?	√	
4. Apakah transaksi penjualan tunai dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi?		√
<b>Sistem Otorisasi dan Prosedur</b>		
5. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?	√	
6. Apakah penerimaan kas oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?	√	



Lanjutan Tabel V.1

7. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai?		√
8. Apakah pencatatan terjadinya penjualan tunai didasarkan pada faktur penjualan yang didukung surat order pengiriman dan surat muat?	√	
9. Apakah pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai?		√
10. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang?	√	
<b>Praktik yang Sehat</b>		
11. Apakah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?		√
12. Apakah surat order pengiriman bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?		√
13. Apakah jumlah yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya?	√	
14. Apakah penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan mendadak oleh fungsi pemeriksa internal?		√

Dari subyek masalah yang telah diutarakan dan dari jawaban Kuesioner Sistem Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penjualan Tunai diatas, maka dapat diidentifikasi kemungkinan penyebab terjadinya masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terjadi adalah belum terlaksananya pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penjualan tunai dengan baik, dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan masalah ini adalah:

- a. Belum adanya struktur organisasi yang mendukung kejelasan pemisahan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penggabungan tanggung jawab tiga fungsi yaitu, fungsi penjualan, fungsi gudang, dan fungsi penyerahan barang.
- b. Belum adanya tindakan pengendalian terhadap dokumen order penjualan. Hal ini dapat dilihat dengan, tidak digunakannya faktur penjualan tunai dengan nomor urut tercetak, perusahaan tidak menyediakan surat order pengiriman maupun surat muat.

Titik Keputusan ini dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan kas saat penerimaan order penjualan dan saat pengiriman barang.

### **C. Perbandingan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Perusahaan Dengan Teori**

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

Di dalam sistem akuntansi penjualan tunai CV Sinergy Computer belum dapat memisahkan beberapa fungsi-fungsi yang terkait. Fungsi penjualan, fungsi, fungsi gudang, dan fungsi penyerahan barang masih dilakukan oleh bagian pemasaran. Sedangkan fungsi kas, dan fungsi akuntansi masih dilakukan oleh pemilik perusahaan.

**Tabel V.2**  
**Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai**  
**CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Fungsi penjualan	√		Dilakukan oleh Bagian Pemasaran
2. Fungsi kas		√	Dilakukan oleh Manajer yang seharusnya dilakukan oleh Bagian Kas
3. Fungsi gudang		√	Dilakukan oleh Bagian Pemasaran yang seharusnya dilakukan oleh Bagian Gudang
4. Fungsi pengiriman		√	Dilakukan oleh Bagian Pemasaran yang seharusnya dilakukan oleh bagian Pengiriman
5. Fungsi akuntansi	√		Dilakukan oleh pemilik perusahaan

2. Perbandingan teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan.

**Tabel V.3**  
**Perbandingan teori tentang jaringan prosedur yang membentuk**  
**sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan**  
**CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Prosedur order penjualan	√		Dalam prosedur ini bagian pemasaran menerima order dari konsumen dan membuat faktur penjualan tunai yang berupa nota tunai.
2. Prosedur Kas		√	Dalam prosedur ini manajer toko menerima uang dari konsumen yang seharusnya diterima oleh bagian kas.

Lanjutan Tabel V.3

3. Prosedur penyerahan barang		√	Dalam prosedur ini bagian pemasaran mengambil barang di gudang. Jika tidak ada pengiriman maka barang langsung diserahkan ke konsumen, jika ada pengiriman maka untuk selanjutnya diserahkan ke bagian pengiriman untuk selanjutnya dikirim ke konsumen. Namun dalam prakteknya semua prosedur penyerahan barang masih dilakukan oleh bagian pemasaran.
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai		√	Dalam prosedur ini manajer perusahaan yang juga sebagai pemilik melakukan pencatatan atas penjualan. Yang seharusnya dilakukan oleh bagian akuntansi.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank		√	Prosedur ini masih dilakukan oleh pemilik atau manajer perusahaan, yang seharusnya dilakukan oleh bagian kas. Penyetoran dilakukan setiap hari.

3. Perbandingan teori tentang dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan.

Dokumen yang digunakan oleh CV SINERGY COMPUTER hanya nota penjualan tunai yang sebagai faktur penjualan tunai, bukti setoran bank.

**Tabel V.4**  
**Perbandingan teori tentang dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Faktur penjualan tunai	√		Menggunakan Nota sebagai Faktur Penjualan.
2. Pita register kas		√	Perusahaan tidak menggunakan mesin register kas

Lanjutan Tabel V.4

3. Bukti setor bank	√		Bukti setor bank menggunakan slip setoran dari bank
4. Faktur COD		√	Perusahaan tidak menggunakan faktur COD karena penjualan yang dilakukan adalah <i>Over the Counter Sale</i>

4. Perbandingan teori catatan akuntansi yang digunakan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai dengan yang ada dalam perusahaan.

Catatan akuntansi yang digunakan oleh CV Sinergy Computer dalam sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan berupa buku catatan penjualan dan buku catatan persediaan.

**Tabel V.5**  
**Perbandingan teori catatan akuntansi yang digunakan yang**  
**digunakan dalam sistem penjualan tunai dengan yang ada dalam**  
**perusahaan**  
**CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Jurnal penjualan	√		Pencatatan penjualan dilakukan dalam buku catatan penjualan.
2. Jurnal penerimaan kas		√	Pencatatan penerimaan kas digabung dalam buku catatan penjualan.
3. Jurnal umum		√	Perusahaan tidak membuat jurnal umum
4. Kartu persediaan		√	Perusahaan mencatat mutasi barang di buku catatan persediaan
5. Kartu gudang		√	Perusahaan tidak menggunakan kartu gudang

5. Perbandingan teori tentang struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dengan yang ada dalam perusahaan.

CV Sinergy Computer belum memisahkan beberapa fungsi dalam sistem akuntansi penjualan tunainya, yaitu fungsi kas dan fungsi akuntansi masih menjadi satu ditangan pemilik, fungsi gudang masih menjadi satu dengan fungsi penjualan.

**Tabel V.6**  
**Perbandingan teori tentang struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dengan yang ada dalam perusahaan CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas	√		Fungsi penjualan dalam CV Sinergy Computer dilakukan oleh bagian pemasaran dan fungsi kas dilakukan oleh manajer toko.
2. Fungsi kas terpisah dari fungsi akuntansi		√	Fungsi kas dan fungsi akuntansi dalam perusahaan masih dilakukan oleh manajer toko.
3. Fungsi gudang terpisah dengan fungsi pengiriman		√	Fungsi ini belum dipisahkan, karena CV Sinergy Computer belum mempunyai karyawan bagian gudang. Sementara fungsi ini masih ditangani oleh bagian pemasaran.
4. Transaksi penjualan dilaksanakan lebih dari satu fungsi	√		Dalam transaksi penjualan CV Sinergy Computer sudah dilakukan oleh lebih dari satu fungsi yaitu bagian pemasaran dan manajer toko.

6. Perbandingan teori tentang sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya dengan yang ada dalam perusahaan.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang ada dalam sistem akuntansi penjualan tunai CV Sinergy Computer kurang maksimal. Pengotorisasian yang dilakukan perusahaan masih bisa memberikan peluang penyimpangan.

**Tabel V.7**  
**Perbandingan Teori Tentang Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya CV Sinergy Computer**

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian oder penjualan	√		Order dari pelanggan diotorisasi oleh bagian pemasaran dengan menandatangani faktur penjualan tunai
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas	√		Faktur penjualan tunai dibubuhi cap “lunas” saat barang sudah dibayar
3. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman		√	Perusahaan tidak melakukan otorisasi atas barang yang sudah diserahkan
4. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi	√		Pengotorisasian dengan membubuhkan tanda “X” pada faktur penjualan tunai yang sudah dicatat dalam buku catatan penjualan

Dari Kuesioner diatas dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi di yaitu masih tergabungnya beberapa fungsi yang seharusnya terpisahkan, sehingga berdampak terhadap pada kurangnya kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta otorisasi yang belum dapat dilakukan secara maksimal.

Dari analisa di atas apabila fungsi-fungsi tersebut dilakukan dan dijalankan oleh fungsi-fungsi yang bersangkutan maka perancangan sistem dapat berjalan dengan baik, namun jika dilihat dari besarnya perusahaan yang hanya memiliki 5 karyawan maka perancangan sistem informasi tidak bisa dirancang dengan baik.

Namun perancangan sistem merupakan suatu konsep rancangan sistem untuk waktu-waktu ke depan, sehingga sebuah perancangan sistem untuk CV SINERGY COMPUTER tetap diperlukan.



## BAB VI

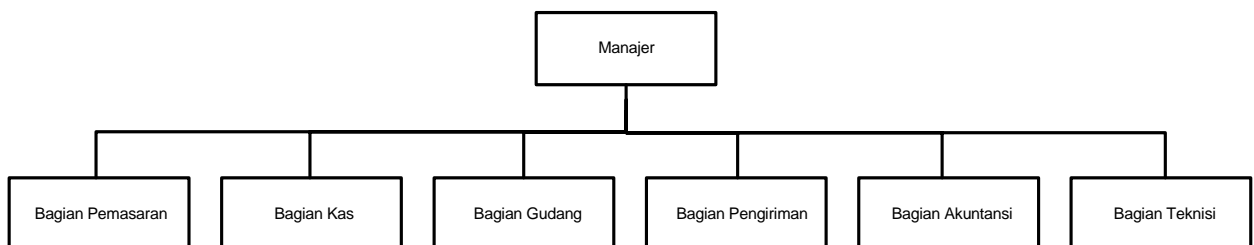
### PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem informasi penjualan tunai untuk CV SINERGY COMPUTER dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat struktur organisasi CV SINERGY COMPUTER yang dapat memisahkan tanggungjawab fungsional dan tugas serta wewenangnya.
2. Membuat Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai
3. Membuat *Data Flow Diagram* (Diagram Arus Data)
4. Membuat *Entity Relationship Diagram*
5. Merancang formulir yang dapat memenuhi *input* data yang nantinya akan berguna untuk pembuatan *output* laporan untuk pihak manajemen.

#### A. Struktur Organisasi

**Gambar VI.1**  
**Struktur Organisasi**



### Tugas dan wewenang

1. Pemilik

Merupakan pemilik perusahaan.

2. Manajer

Bertanggung jawab atas maju atau tidaknya perusahaan.

3. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas melayani pelanggan dalam pembelian barang dan pembuatan faktur penjualan.

4. Bagian Kas

Bagian Kas bertugas menerima pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dan memberikan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai.

5. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas dalam penyediaan barang, serta pencatatan persediaan barang.

6. Bagian Teknisi

Bagian teknisi bertugas merakit komputer yang dipesan oleh pelanggan, serta melakukan perbaikan atas kerusakan yang terjadi dalam masa garansi.

7. Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman bertugas pengepakan, dan penyerahan barang kepada pelanggan.

8. Bagian Akuntansi

Mencatat semua transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal umum.

## **B. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai CV Sinergy Computer**

1. Prosedur Order Penjualan
  - a. Menerima order dari pelanggan
  - b. Memasukkan data order dari pelanggan lewat terminal dan mencetak faktur rangkap 5 yang selanjutnya distribusikan sebagai berikut:
    - Lembar ke-1 diserahkan ke pelanggan.
    - Lembar ke-2 diserahkan ke Bagian Kas
    - Lembar ke-3 diserahkan ke Bagian Gudang
    - Lembar ke-4 diserahkan ke Bagian Pengiriman
    - Lembar ke-5 diserahkan ke Bagian Akuntansi
2. Prosedur Penerimaan Kas
  - a. Menerima Faktur Penjualan lembar ke-2 dari Bagian Pemasaran yang kemudian diarsipkan menurut nomer Faktur.
  - b. Menerima Faktur Penjualan lembar ke-1 dari pelanggan serta pembayaran dari pelanggan.
  - c. Membandingkan dan memeriksa Faktur Penjualan yang diterima dari pelanggan dan Faktur Penjualan yang diterima dari Bagian Pemasaran.
  - d. Memasukkan data penerimaan kas dari pelanggan ke melalui terminal.

- e. Memberikan cap lunas pada Faktur Penjualan lembar ke 1 dan menyerahkan kepada pelanggan.
  - f. Mencetak Surat Pengiriman Barang.
  - g. Mengirimkan Surat Pengiriman Barang ke Bagian Pengiriman.
  - h. Menerima Surat Pengiriman yang sudah ditanda tangani pelanggan dan mengarsipkan secara urut nomer.
3. Prosedur Gudang
- a. Menerima Faktur Penjualan lembar ke-3 dan mengarsipkan urut nomer Faktur.
  - b. Melakukan perakitan apabila harus dirakit (dilakukan oleh Bagian Teknisi)
  - c. Mengirimkan barang kepada Bagian Pengiriman.
4. Prosedur Pengiriman
- a. Menerima Faktur Penjualan lembar ke-4 dari Bagian Pemasaran yang selanjutnya diarsipkan menurut nomer urut Faktur.
  - b. Menerima barang dari Bagian Gudang.
  - c. Melakukan pengepakan.
  - d. Menerima Surat Pengiriman dari Bagian Kas.
  - e. Mengirimkan barang kepada pelanggan disertai Surat Pengiriman untuk ditanda tangani oleh pelanggan saat barang diterima.

- f. Mengirimkan Surat Pengiriman yang sudah ditanda tangani pelanggan ke Bagian Kas.

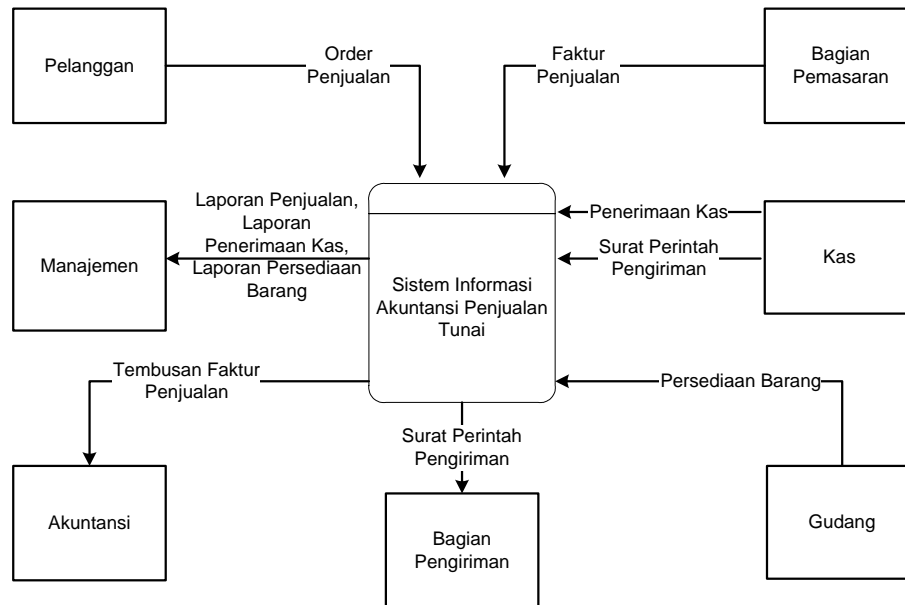
#### 5. Prosedur Akuntansi

- a. Menerima Faktur Penjualan lembar ke-5 dari Bagian Pemasaran
- b. Mencatat transaksi penjualan dari Faktur Penjualan lembar ke-5 ke dalam jurnal umum.
- c. Mengarsipkan Faktur Penjualan lembar ke-5 dengan urutan nomor.

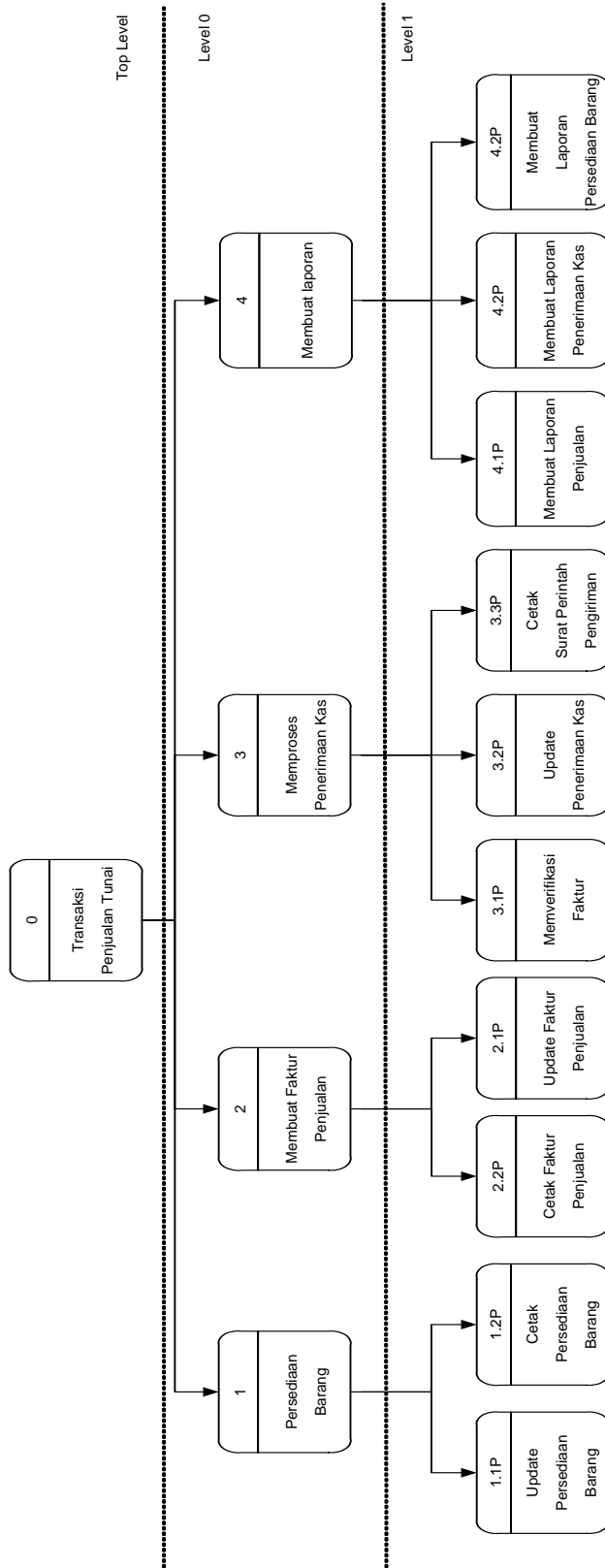
### **C. *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Untuk mengetahui gambaran proses Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV SINERGY COMPUTER dapat dilihat dari Diagram Konteks yang kemudian digambarkan dalam diagram berjenjang untuk mengetahui semua proses yang dilakukan yang kemudian diperinci dengan *Data Flow Diagram* dari proses *top level* sampai ke *level* yang sudah tidak bisa dipecah lagi.

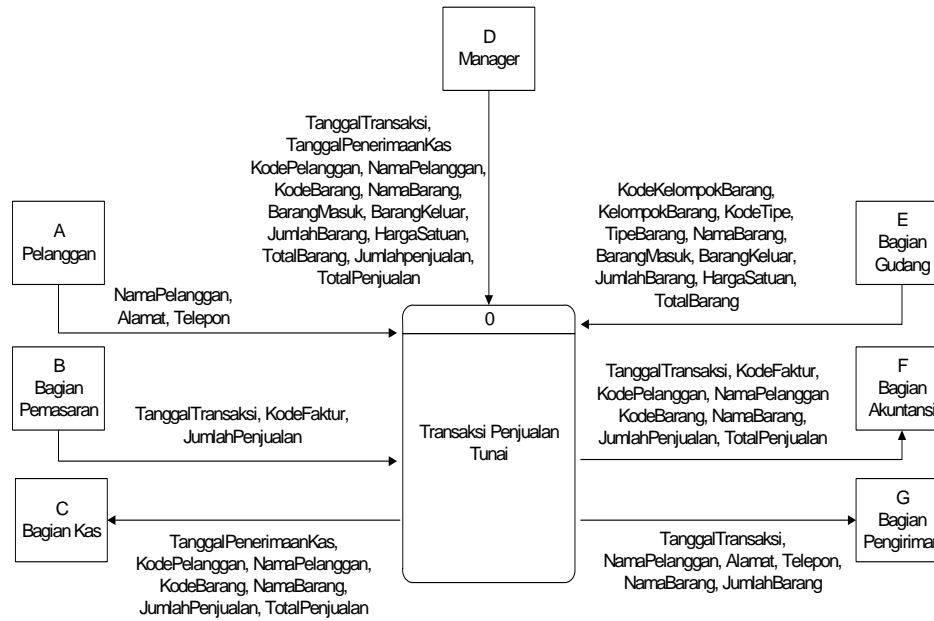
**Gambar VI.2**  
**Diagram Konteks**  
**Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**



**Gambar VI.3**  
**Diagram Berjenjang**

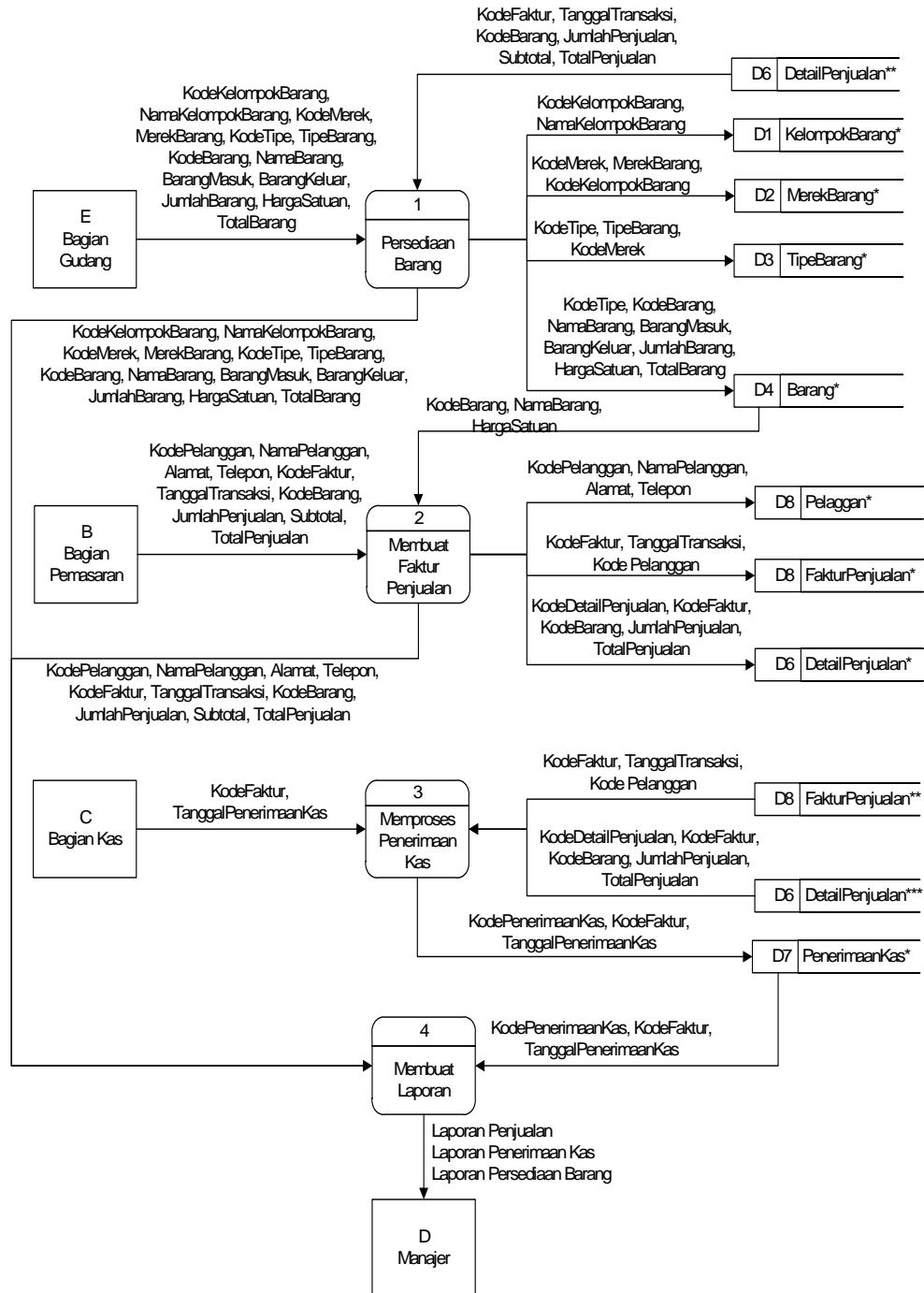


**Gambar VI.4**  
**Data Flow Diagram (Top Level)**

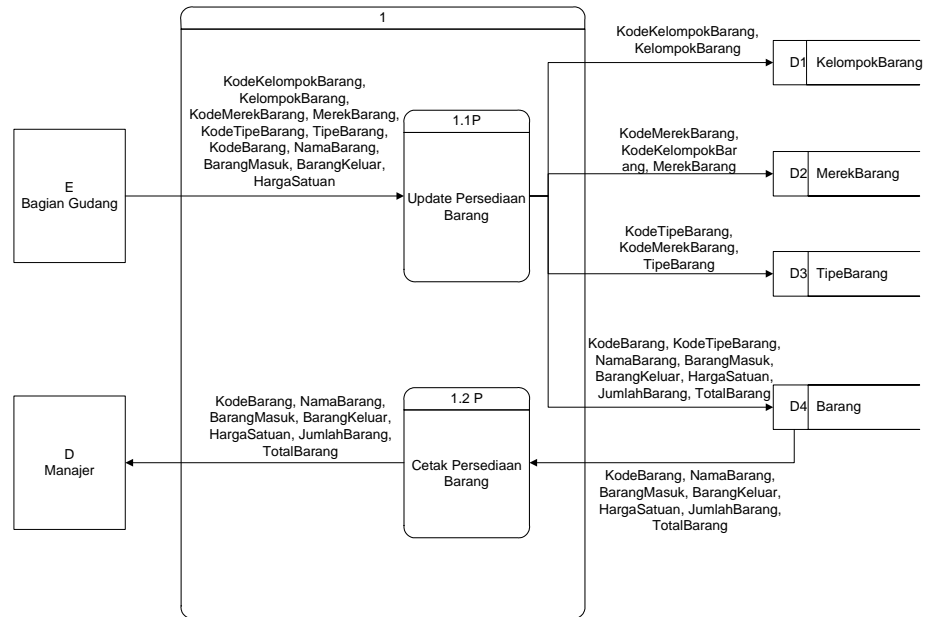




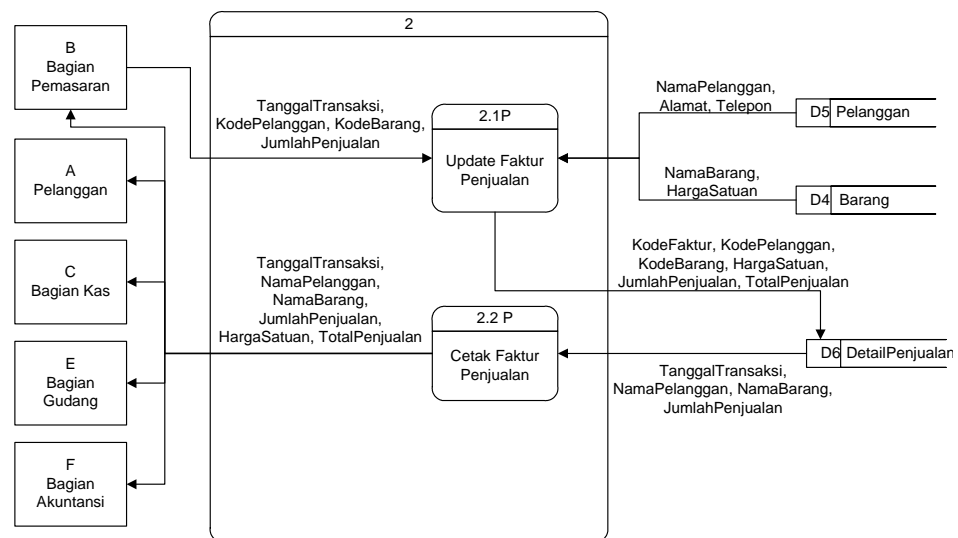
**Gambar VI.5**  
**Data Flow Diagram Level 0 (Overview Diagram)**



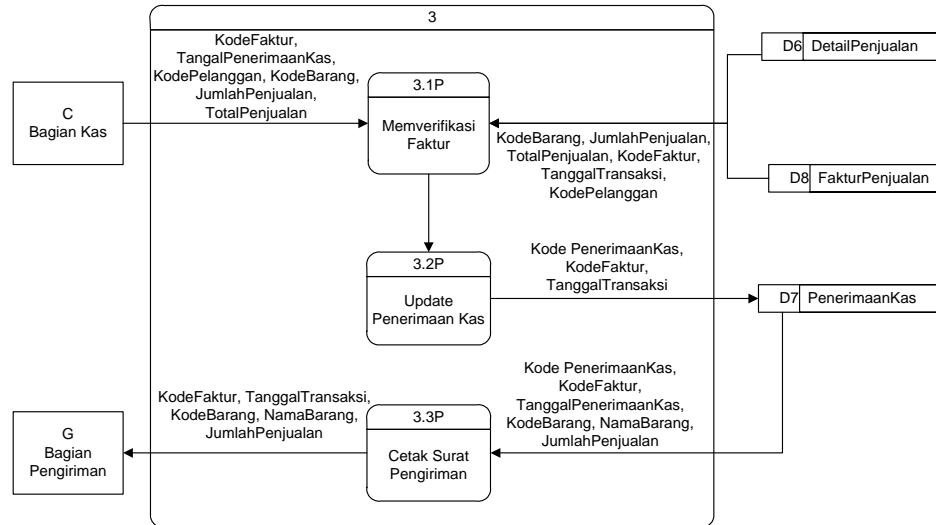
**Gambar VI.6**  
**Data Flow Diagram Level 1 (Proses 1)**



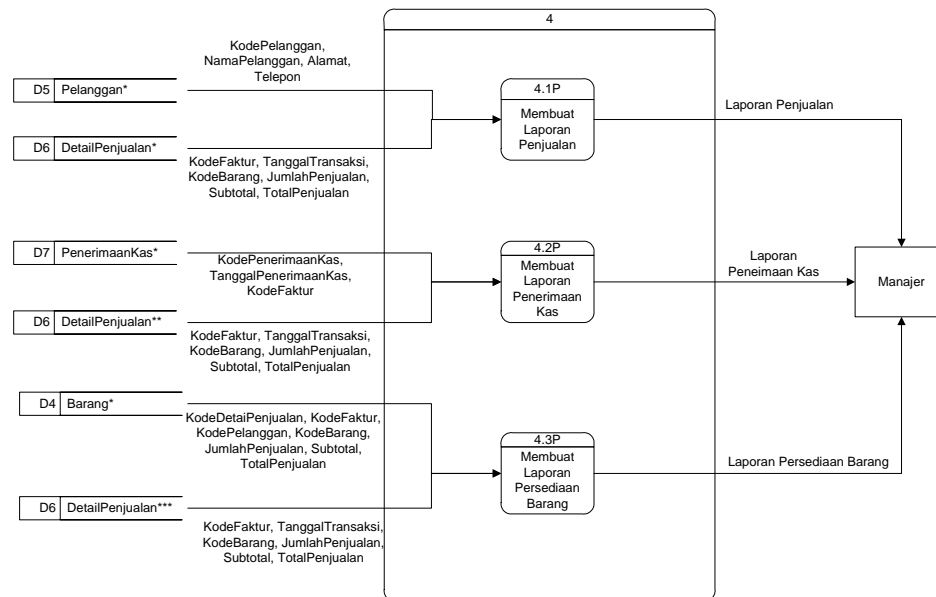
**Gambar VI.7**  
**Data Flow Diagram Level 1 (Proses 2)**



**Gambar VI.8**  
**Data Flow Diagram Level 1 (Proses 3)**



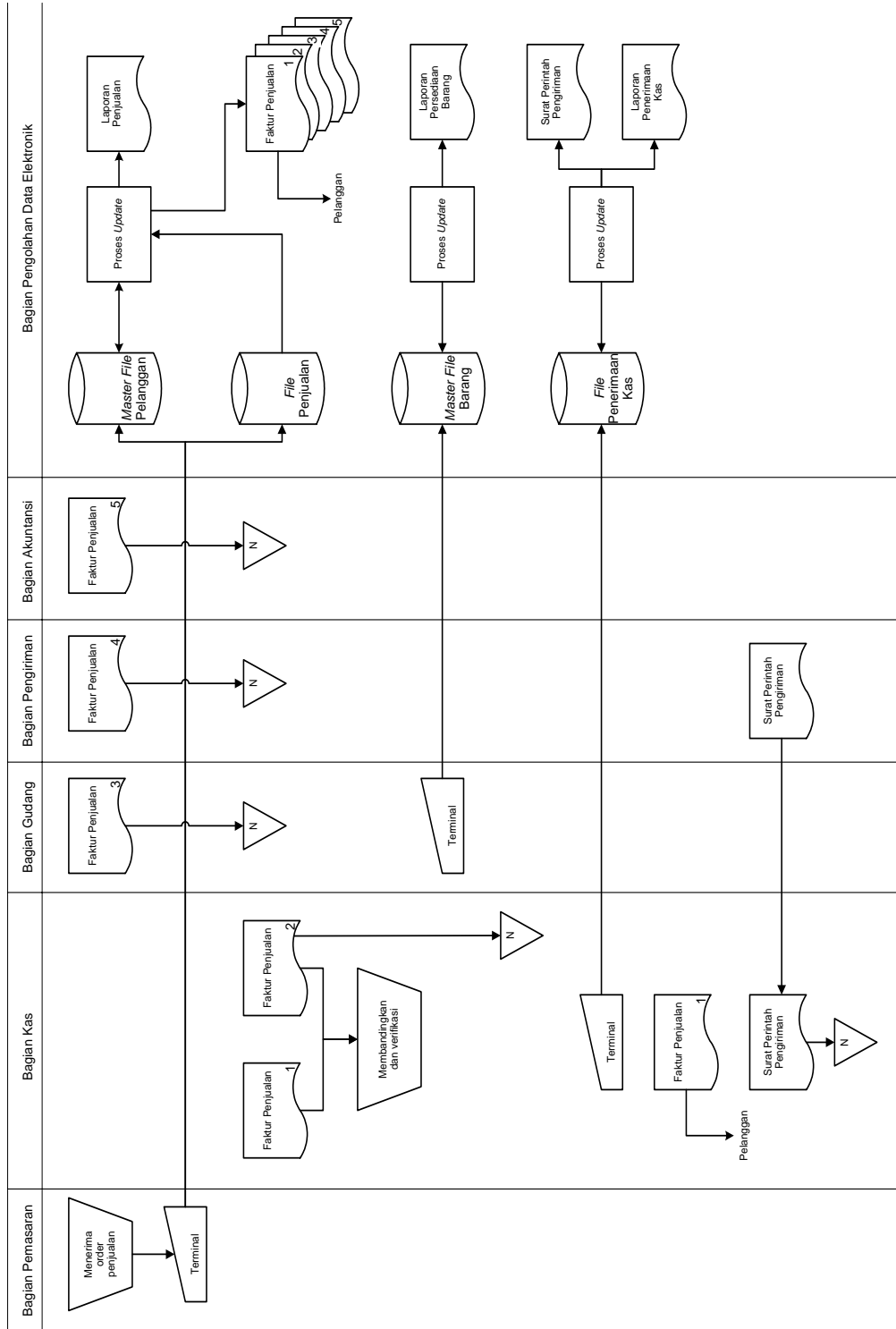
**Gambar VI.9**  
**Data Flow Diagram Level 1 (Proses 4)**



Berikut ini adalah gambar bagan alir Sistem Informasi

Akuntansi Penjualan Tunai untuk CV SINERGY COMPUTER:

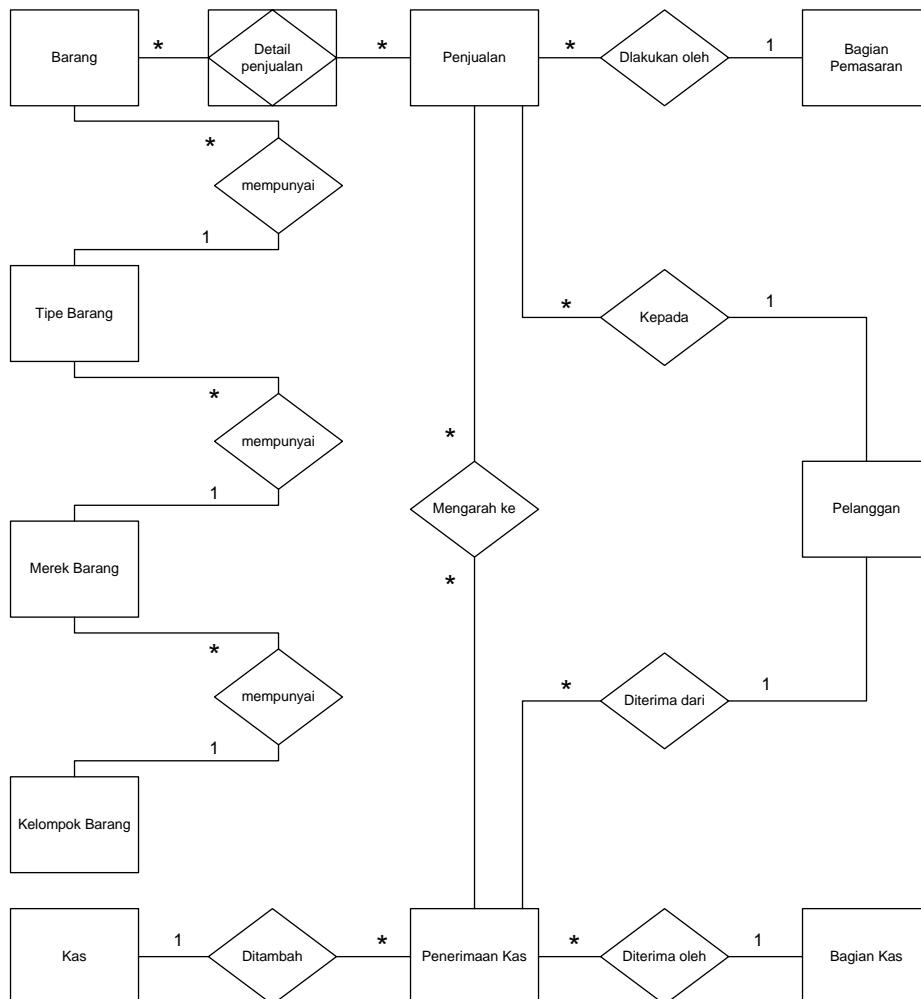
**Gambar VI.10**  
**Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**



#### D. Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship diagram* (ERD) yang nantinya menjadi gambaran perancangan *database* pada CV SINERGY COMPUTER adalah sebagai berikut:

**Gambar VI.11**  
**Entity Relationship Diagram**  
**Sistem Infomasi Akuntansi Penjualan Tunai**



Struktur tabel yang dibuat untuk CV SINERGY COMPUTER  
yaitu sebagai berikut:

**Tabel VI.1**  
**Struktur Tabel**

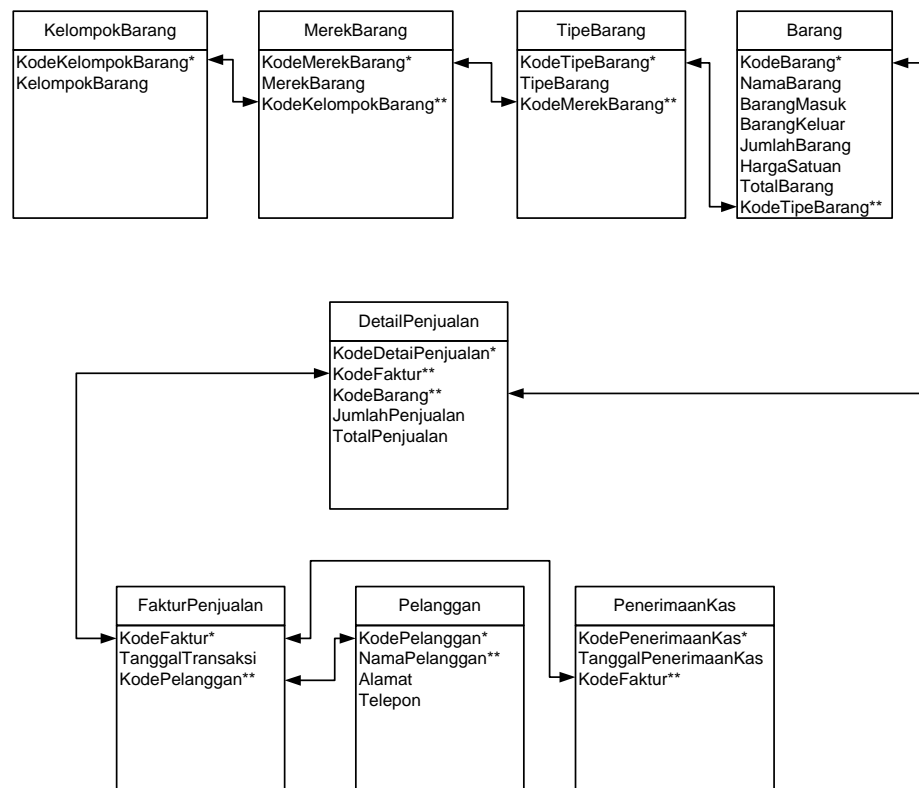
<b>Tabel</b>	<b>Field</b>
1. Kelompok Barang	1. KodeKelompokBarang 2. KelompokBarang
2. Merek Barang	1. KodeMerek 2. KodeKelompokBarang 3. MerekBarang
3. Tipe Barang	1. KodeTipe 2. KodeMerek 3. TipeBarang
4. Barang	1. KodeBarang 2. KodeTipe 3. NamaBarang 4. BarangMasuk 5. BarangKeluar 6. JumlahBarang 7. HargaSatuan 8. TotalBarang
5. Detail Penjualan	1. KodeDetailPenjualan 2. KodeFaktur 3. KodeBarang 4. KodePelanggan 5. JumlahPenjualan 7. TotalPenjualan
6. Pelanggan	1. KodePelanggan 2. NamaPelanggan 3. Alamat 4. Telepon
7. Faktur Penjualan	1. KodeFaktur 2. KodePelanggan 4. TanggalTransaksi

Lanjutan Tabel VI.1

8. Penerimaan Kas	1. KodePenerimaan Kas 2. TanggalPenerimaanKas 3. KodeFaktur
-------------------	---

Dari struktur diatas maka relasi entitas antar tabel yang terjadi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar VI.12**  
**Relasi Antar Tabel**



### E. Formulir yang Digunakan

Formulir yang akan digunakan untuk mendukung sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV SINERGY COMPUTER antara lain:

## 1. Faktur penjualan

**Gambar VI.13**  
**Faktur Penjualan**

		<b>FAKTUR PENJUALAN</b>			
		<b>CV SINERGY COMPUTER</b> Jl. Kaliurang 6,2/53 Yogyakarta 55281 Telp/Fax 0274-887150			
<b>NO. FT00001</b>		<b>Tanggal :</b> _____			
<b>Nama</b>	:	_____			
<b>Alamat</b>	:	_____			
<b>Telp</b>	:	_____			
No	Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah
Pembeli					Bagian Pemasaran



## 2. Surat Pengiriman

**Gambar VI.14**  
**Surat Pengiriman**

	<p><b>SURAT PENGIRIMAN</b></p> <p><b>CV SINERGY COMPUTER</b></p> <p>Jl. Kaliurang 6,2/53 Yogyakarta 55281</p> <p>Telp/Fax 0274-887150</p>																																
<p><b>NO. SP00001</b></p> <p><b>Nama</b> : _____</p> <p><b>Alamat</b> : _____</p> <p><b>Telp</b> : _____</p>	<p><b>Tanggal</b> : _____</p>																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 35%;">Kode Barang</th> <th style="width: 45%;">Nama Barang</th> <th style="width: 10%;">Kuantitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>		No	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas																												
No	Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas																														
<p>Pembeli</p>	<p>Bagian Kas</p>	<p>Bagian Pengiriman</p>																															

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai untuk CV SINERGY COMPUTER ini merupakan pengembangan dari Sistem Akuntansi Penjualan Tunai manual yang dilakukan oleh CV SINERGY COMPUTER selama ini. Perancangan yang dibuat meliputi struktur organisasi, Diagram konteks, *Data Flow Diagram*, bagan alir sistem, *Entity Relationship Diagram*, Relasi Antar Tabel, Formulir yang dibutuhkan manajemen. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang terjadi di CV SINERGY COMPUTER antara lain :

1. Pemisahan fungsi penjualan, yang sebelumnya fungsi penjualan dan fungsi gudang tergabung dalam satu fungsi pemasaran, fungsi kas dan fungsi akuntansi tergabung dengan manajer, dan yang terlihat di perancangan sistem baik fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi kas, serta fungsi akuntansi sudah dipisahkan.
2. Pengotorisasian dokumen menjadi lebih valid. Dimana sistem sebelumnya sudah melakukan otorisasi dokumen namun pelaku otorisasi berada di fungsi yang lama, sedangkan sistem yang dirancang sudah memisahkan pelaku otorisasi pada masing-masing fungsi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kendala-kendala yang membuat analisis kondisi lingkungan kerja CV SINERGY COMPUTER tidak dapat terekam dengan baik. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Keterbatasan dokumen-dokumen yang digunakan di perusahaan selama ini.
2. Kesibukan Pemilik perusahaan sehingga sulit untuk ditemui oleh peneliti.

## **C. Saran**

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang dirancang ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gillespie Cecil. (1997). *Accounting System, Procedure, and Methods*. (Third Edition). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Jogiyanto, Hartono. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar, Teknologi Aplikasi Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon Kennet C, Laudon Jane P. (2000). *Management Information Systems: Organization and Technology in The Networked Enterprise*. (Sixth Edition). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi*. (Edisi ke-3). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Purnomosidi D.P. Bambang, Fakhruddin Muhammad. (1999). *Akuntansi Berkomputer "Dari Konsep Strategis, Siklus Akuntansi Hingga Penerapan"*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Turban, McLean, & Watherbe. (1996). *Information Technology for Management*. New York: John Willey & Sons Inc.
- Romney, Marshall B, & Steinbart, PJ. (2000). *Accounting Information System*. English edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Whitten, Jeffrey L, & Lonnie D, Bentley. (1998). *System Analysis and Design Methods*. (Fourth Edition). Boston: McGraw Hill.
- Wijayanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, Joseph W, & Michael J, Cerullo. (2000). *Accounting Information System, Essential, Concept, and Application*. (Third Edition). New York: John Willey & Sons Inc.

LAMP IRAN

# LAMPIRAN 1

## DAFTAR PERTANYAAN TENTANG GAMBARAN PERUSAHAAN

- I. Gambaran Umum Perusahaan
  - A. Pendirian Perusahaan
    1. Kapan dan siapa yang mendirikan perusahaan?
    2. Nomor berapa akte pendirian perusahaan dan oleh siapa disahkan?
    3. Apa yang menjadi dasar alasan pemilihan nama perusahaan?
    4. Apa yang menjadi tujuan perusahaan?
  - B. Letak Perusahaan
    1. Apa yang mendasari pemilihan letak perusahaan?
    2. Berapa luas tanah yang dipakai oleh perusahaan?
  - C. Bentuk Perusahaan
    1. Apa bentuk perusahaan?
    2. Kalau PT siapa yang menjadi peseronya?
    3. Siapa yang bertanggung jawab terhadap perusahaan?
  - D. Struktur Organisasi
    1. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan dan bagian apa saja yang ada dalam perusahaan?
    2. Bagaimana wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan?
  - E. Permodalan
    1. Bagaimana cara perusahaan untuk memperoleh modal?
    2. Apa saja sumber modal perusahaan?

### 3. Bagaimana struktur modal perusahaan?

## II. Personalia

- A. Siapa yang memimpin bagian personalia?
- B. Berapa jumlah karyawan di perusahaan?
- C. Bagaimana cara memperoleh karyawan?
- D. Bagaimana pengaturan jam kerja karyawan?
- E. Bagaimana sistem upah yang dipakai dalam penggajian dan pengupahan?
- F. Usaha apa saja yang dilakukan perusahaan untuk memajukan karyawan?

## III. Produk

- A. Apa saja produk yang dijual oleh perusahaan?
- B. Dari mana produk diperoleh?

## IV. Pemasaran

- A. Distribusi dan konsumen
  - 1. Bagaimana model saluran distribusi yang digunakan perusahaan untuk memasarkan produknya?
  - 2. Dimana daerah pemasaran produknya?
  - 3. Siapa konsumen yang dituju untuk produk tersebut?
- B. Harga
  - 1. Bagaimana penentuan harga jual produk?



2. Adakah potongan harga?

V. Sistem Akuntansi Penjualan

- A. Bagian apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan?
- B. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan?
- C. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan?
- D. Prosedur order penjualan
  - 1. Bagaimana prosedur order penjualan yang dilaksanakan di perusahaan?
  - 2. Bagian apa saja yang melaksanakan prosedur order penjualan?
  - 3. Surat order pengiriman dibuat rangkap berapa dan didistribusikan ke bagian apa saja dan diotorisasi oleh siapa?

# LAMPIRAN 2

**KUESIONER SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI**  
**MANUAL**

	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
<b>Organisasi</b>		
1. Apakah fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas?		
2. Apakah fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi?		
3. Apakah fungsi pengiriman terpisah dengan fungsi gudang?		
4. Apakah transaksi penjualan tunai dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi?		
<b>Sistem Otorisasi dan Prosedur</b>		
5. Apakah penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai?		
6. Apakah penerimaan kas oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut?		

## Lanjutan Kuesioner Pengendalian Intern Penjualan Tunai Manual

7. Apakah penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai?		
8. Apakah pencatatan terjadinya penjualan tunai didasarkan pada faktur penjualan yang didukung surat order pengiriman dan surat muat?		
9. Apakah pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai?		
10. Apakah pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang?		
<b>Praktik yang sehat</b>		
11. Apakah faktur penjualan tunai bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?		
12. Apakah surat order pengiriman bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan?		

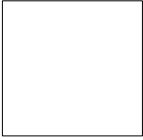

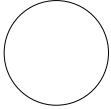

## Lanjutan Kuesioner Pengendalian Intern Penjualan Tunai Manual

13. Apakah jumlah yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya?		
14. Apakah penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan mendadak oleh fungsi pemeriksa intern?		


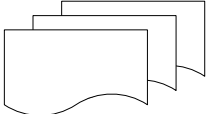


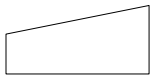
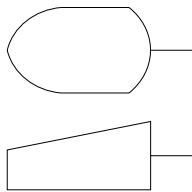
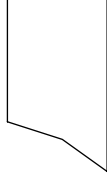
Sumber: Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 1993, hal 473

# LAMPIRAN 3


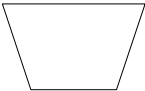

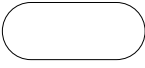
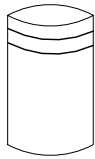


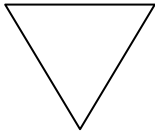
### 1. Simbol data Flow Diagram

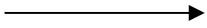
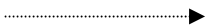

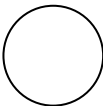
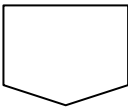
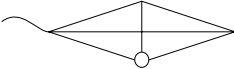

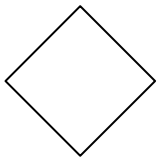
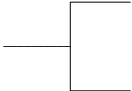
Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber data dan tujuan	Menggambarkan pengirim dan penerima data dari sistem
	Arus data	Menggambarkan aliran data
	Proses perubahan	Proses perubahan input menjadi output
	Simpanan data	Menggambarkan simpanan data

## 2. Simbol flowchart

Simbol input/output		
	Dokumen	Dokumen atau laporan yang berupa data manual atau komputer
	Pengandaan dokumen	Menggambarkan sejumlah data yang digandakan
	Input/output; jurnal/buku besar	Menggambarkan jurnal akuntansi dan buku besar
	Tampilan	Menggambarkan tampilan dari informasi
	<i>On-line keying</i>	Menggambarkan pengendalian total
	<i>CRT terminal, personal komputer</i>	Menggambarkan tampilan dan <i>on-line keying</i> digunakan bersama-sama
	<i>Transmittal tape</i>	Cara manual menggambarkan pengendalian total



Simbol proses		
	Proses komputer	Menggambarkan proses pada komputer
	Operasi manual	Menggambarkan proses secara manual
	Operasi pendukung	Menggambarkan fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh peralatan yang bukan komputer
	<i>Off-line keying operation</i>	Menggambarkan pemrosesan secara off-line
Simbol simpanan		
	<i>Magnetic disk</i>	Menggambarkan simpanan data secara permanen, digunakan untuk master files
	<i>Magnetic tape</i>	Menggambarkan data pada pita magnetik
	<i>On-line storage</i>	Menggambarkan simpanan data sementara
	<i>File</i>	Menggambarkan dokumen yang disimpan secara manual N bilaurut nomer A bilaurut abjad D berdasarkan tanggal

Simbol-simbol lainnya		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Menggambarkan arah aliran proses atau dokumen
	Arus data atau informasi	Biasanya digunakan untuk menunjukkan data yang dikopi dari suatu dokumen
	Jaringan komunikasi	Menggambarkan pemindahan data lewat jaringan komunikasi
	<i>On-page connector</i>	Menggambarkan pemindahan data lewat jaringan komunikasi
	<i>Off-page connector</i>	Menggambarkan pemindahan data lewat jaringan komunikasi
	Arus barang	Menggambarkan hubungan aliran proses dalam halaman yang sama
	Terminal	Menggambarkan aliran fisik barang
	Keputusan	Menggambarkan awal, akhir, atau titik sela pada suatu proses
	Kolom komentar	Menggambarkan pilihan dalam suatu proses
		Menggambarkan penjelasan suatu bagian dari proses

Sumber: Romney, Marshall B. & Steinbart, PJ, 2000, *Accounting Information System*. Hal 66

# LAMPIRAN 4

